

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN
PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK DALAM
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMPN 2 NEGERI AGUNG WAY KANAN
PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dlam Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :

WINDY SULISTYANI

NPM : 1841040481

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN
PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK DALAM
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMPN 2 NEGERI AGUNG WAYKANAN
PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dlam Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :

WINDY SULISTYANI

NPM : 1841040481

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. H. M.Saifuddin, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi, salah satunya adalah motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran. Proses belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan, maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Sifat penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif analisis. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Teknik penentuan sumber data menggunakan *purposive sampling*, berjumlah 6 sumber data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dibagi dalam tiga alur kegiatan, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 tahap dalam pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan eksistensial humanistik di SMPN 2 Negeri Agung, yaitu Tahap pertama; konselor melakukan perencanaan sebelum memberikan layanan konseling individu. Permasalahan yang timbul dari hasil idenifikasi guru BK di sekolah tersebut menemukan problem yang sama dialami oleh keempat siswa di kelas VIII mengalami motivasi belajar yang rendah terhdap dua mata pelajaran yaitu matematika dan bahasa inggris terutama kesulitan dalam memahami pembelajaran menghafal rumus-rumus dan menghafal kosa kata. Kemudian, tahap kedua yaitu; setelah konselor memahami permasalahan yang dihadapi oleh konseli pada tahap sebelumnya, kemudian pada tahap ini maka dapat ditetapkan alternatif bantuan yang dapat diberikan untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh konseli. Dalam hal ini guru BK di SMPN 2 Negeri Agung menggunakan pendekatan eksistensial humanistik. Pendekatan eksistensial humanistik berfokus pada kondisi manusia. Sehingga guru BK menekankan pada

pemahaman atas manusia alih-alih suatu teknik-teknik yang digunakan untuk mempengaruhi konseli. Dan terakhir, tahap ketiga yaitu; konselor berupaya mendorong konseli untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuannya. Pada tahap ini juga konseli menyimpulkan hasil konseling dari awal adanya masalah sampai ditemukannya penyelesaian permasalahan. Sehingga, konseli memahami dengan cara apa mereka dapat mengembangkan motivasi belajarnya akan meningkat. Faktor penghambat dalam kegiatan konseling individu ini yaitu: Takut dan malu. Sedangkan faktor pendukung pada pelaksanaan konseling di sekolah ini, yaitu; ruangan cukup nyaman dan suasana kondusif.

Kata kunci: Konseling Individu, Eksistensiaal Humanistik, Motivasi Belajar



SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windy Sulistyani
NPM : 1841040481
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “pelaksanaan konseling individu dengan pendekatan eksistensial humanistik dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik di SMPN 02 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Desember 2022
Penulis,



Windy Sulistyani
NPM. 1841040481



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pelaksanaan Konseling Individu dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung.
Nama : Windi Sulistyani
NPM : 1841040481
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

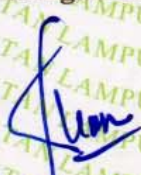
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd
NIP. 1962022251990011002


Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 1969909151994032002

Mengetahui,
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam


Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pelaksanaan Konseling Individu dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung.** Disusun oleh: **Windi Sulistyani NPM. 1841040481, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Rabu, 12 April 2023 waktu 09.30-11.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Mubasit, S.Ag., M.M (.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi., Psikolog (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I (.....)

Penguji II : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 1965110111995031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

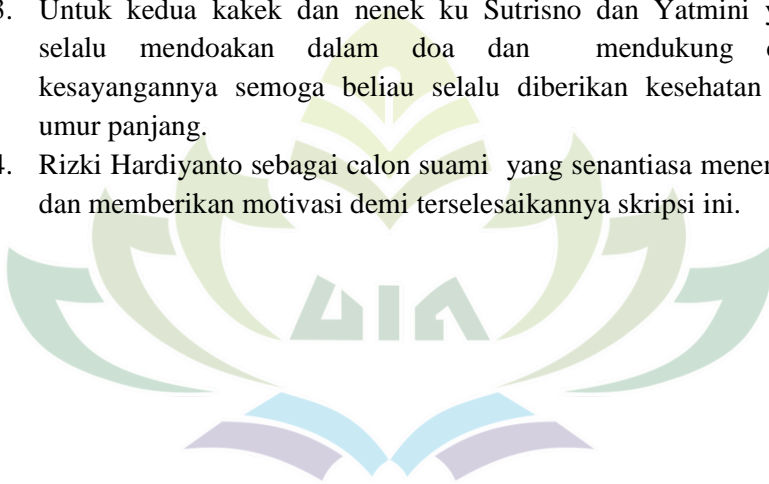
“Serulah manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl [16] 125)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur pada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang paling saya sayangi, Bapak Harjuli dan Ibu Lilik Putijah, yang telah memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuhnya sampai saat ini. Dengan tulus dan ikhlas membesarkan dan mendidik hingga saya sampai berada disini, berkat do'a dan pengorbanannya yang selalu tercurah demi keberhasilan saya.
2. Adikku tercinta Dery Apriyansah dan Tika yang telah menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
3. Untuk kedua kakek dan nenek ku Sutrisno dan Yatmini yang selalu mendoakan dalam doa dan mendukung cucu kesayangannya semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan umur panjang.
4. Rizki Hardiyanto sebagai calon suami yang senantiasa menemani dan memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Windy Sulis Tyani, Dilahirkan di Bumi Mulya pada tanggal 24 April 2000, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Harjuli dan Ibu Lilik Putijah . Riwayat pendidikan formal yang penulis jalani adalah:

1. Pendidikan dimulai dari SD N 1 Bumi Mulyadan selesai pada tahun 2010
2. MTS MA'arif Bumi Mulya dan selesai pada tahun 2013
3. SMKN 2 NEGERI AGUNG dan selesai pada tahun 2016

Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018/2019.

Bandar Lampung, Desember 2022
Yang Membuat,

Windy Sulistyani



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Ibu Umi Aisyah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Bapak Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd selaku pembimbing I (satu) dan Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd, selaku pembimbing II (dua). Ditengah kesibukan aktivitasnya, beliau masih meluangkan waktu, tenaga, serta fikirannya untuk memberi bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini kepada penulis, sehingga penulis memahami apa yang penulis teliti dan penulis tulis dengan detail.
4. Pak Ferry Wisata Kusuma selaku Kepala Sekolah Smpn 02 Negeri Agung, ibu Henny selaku Guru Bimbingan dan Konseling dan Pak Pace yang membantu serta memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dan menyediakan tempat, waktu dan data-data yang diperlukan oleh penulis.
5. Adik-adikku di Sekolah Smpn 02 Negeri Agung, Tommy, Rehan, Tia, Galuh, Ajeng, Komang Bayu dan Like yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang selalu mengarahkan penulis untuk mencapai tahap maksimal dalam penulisan skripsi ini dan terimakasih atas didikannya selama diperkuliahan, semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan bermanfaat bagi penulis di masa depan.
7. Winarti sebagai teman yang selalu memacu semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dika rahmawati azni teman yang selalu mensupport supaya skripsi ini dapat terselesaikan dengan cepat.
9. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2018 jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang selalu membantu dan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing penulis untuk lebih baik lagi.
11. Semua pihak yang ikut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala keikhlasan dan ketulusan hati ini yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat bergna dan bermanfaat agi kita semua, Amin Yarobbal ‘Alamin.

Bandar Lampung, Desember 2022
Penulis

Windy Sulistyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	19

BAB II KONSELING INDIVIDU, PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK DAN MOTIVASI BELAJAR

A. KONSELING INDIVIDU.....	21
1. Pengertian Konseling Individu.....	21
2. Tujuan Konseling Individu	22
3. Metode Konseling Individu	22

4. Teknik-teknik Dalam Konseling Individu. 23

B. PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK 28

1. Pengertian Pendekatan Eksistensial Humanistik 28
2. Konsep-konsep Utama Pendekatan Eksistensial Humanistik..... 29
3. Tujuan Eksistensial Humanistik..... 33
4. Ciri-ciri Eksistensial Humanistik 33
5. Proses Konseling Eksistensial Humanistik 35
6. Teknik Konseling Eksistensial Humanistik 36
7. Masalah-masalah yang diatasi Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik 37

C. MOTIVASI BELAJAR..... 38

1. Pengertian Motivasi Belajar..... 38
2. Fungsi Motivasi Belajar..... 39
3. Macam-macam motivasi..... 39
4. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran 40
5. Karakteristik Individu yang Memiliki Motivasi Tinggi 41
6. Dampak Motivasi Belajar 42
7. Faktor-faktor Mempengaruhi Motivasi Belajar 42

BAB III KONSELING INDIVIDU DI SMPN 2 NEGERI AGUNG WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

A. Gambaran Umum SMPN 2 Way Kanan 45

1. Profil SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan..... 45

2.	Visi dan Misi SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan	45
3.	Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan	46
4.	Jumlah Guru di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan	47
5.	Tata Krama dan Tertib di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan.....	48
B.	Prose Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan.....	57

BAB IV	PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 2 NEGERI AGUNG WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG	
A.	Temuan/Hasil Prose Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung.....	79
B.	Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung.....	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	89
B. Rekomendasi.....	90

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Negeri Agung.....	46
Tabel 3.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMPN 2 Negeri Agung.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMPN 2 Negeri Agung	58
Gambar 3.2 Konseling Individu Pendekatan Eksistensial Humanistik Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Komang Bayu Saputra	71
Gambar 3.3 Konseling Individu Pendekatan Eksistensial Humanistik Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Noi Wayan Galuh Surya Lestari	73
Gambar 3.4 Konseling Individu Pendekatan Eksistensial Humanistik Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Ajeng Oktavia.....	74
Gambar 3.5 Konseling Individu Pendekatan Eksistensial Humanistik Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Raehan Kurniawan	76



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Surat Keputusan Judul
5. Surat Keterangan Pergantian Judul
6. Surat Kesbangpol
7. Surat Bukti Penelitian
8. Surat Keterangan Cek Turnitin
9. Hasil Cek Turnitin
10. Biodata Siswa
11. Gambar Pelaksanaan Konseling Individu Dan Wawancara Siswa Kelas VIII
12. Transkrip Wawancara
13. Proses Konseling



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini maka penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi atau penafsiran pokok permasalahan ini. Judul skripsi ini adalah “Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung” penegasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.¹ Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.²

Pelaksanaan yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan semua rencana yang telah direncanakan dan ditetapkan, sehingga rencana tersebut dapat terlaksana.

Cavanagh dan Levitov mendefinisikan konseling individu sebagai suatu hubungan antara pemberi bantuan yang terlatih dengan seseorang yang mencari bantuan, dimana keterampilan

¹ Tersedia di <https://id.shvoong.com/social-science/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuantimng/> (diakses tanggal 5 Juni 2022)

² Rahrjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), 243

pemberi bantuan dan suasana yang di buatnya membantu orang lain belajar untuk berhubungan dengan dirinya sendiri dan orang lain dalam cara-cara yang lebih produktif.³ Selanjutna, Shertzer dan Stone mendefinisikan konseling individu sebagai upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dengan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakini sehingga konseli merasa bahagia dan efektif prilakunya.⁴

Konseling Individu yang dimaksud oleh peneliti ialah upaya seorang konselor dalam membantu konseli melalui proses interaksi yang pribadi agar konseli dapat menceritakan permasalahannya sehinggann konselor dapat membantu konseli tersebut.

Pendekatan Humanistik/Eksistensial adalah suatu pendekatan yang menekankan pengalaman dan tingkah laku manusia yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia, tingkah laku manusia yang menekankan pada perkembangan positif. Pendekatan yang berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan tersebut.⁵ Sedangkan menurut W.S Winkel, Terapi Eksistensial Humanistik adalah Konseling yang menekankan implikasi – implikasi dan falsafah hidup dalam menghayati makna kehidupan manusia di bumi ini. Konseling Eksistensial Humanistik berfokus pada situasi kehidupan manusia di alam semesta, yang mencakup tanggung jawab pribadi, kecemasan sebagai unsur dasar dalam kehidupan batin. Usaha untuk menemukan makna diri kehidupan manusia, keberadaan dalam komunikasi dengan manusia lain, kematian

³ Ayong Lianawati, “Implementasi Keterampilan Konseling dalam Layanan Konseling Individual”, *Jambore Konseling*, No. 3 (2017): 86

⁴ Ibid, 87

⁵ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2013), 53.

serta kecenderungan untuk mengembangkan dirinya semaksimal mungkin.⁶

Pendekatan eksistensial humanistik yang penulis maksud ialah pendekatan yang menekankan pada nilai dan kedudukan manusia serta menjadikannya sebagai kriteria dalam segala hal.

Menurut Wasty Soemarto, motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.⁷ Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁸ Menurut Huitt, W Motivasi belajar adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.⁹

Motivasi belajar yang dimaksud oleh penulis hasrat/dorongan yang timbul pada diri seseorang dari tidak sadar menjadi sadar dalam menentukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Sekolah menengah pertama atau SMP adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dalam memberikan kebutuhan-kebutuhan fisik, mental, dan sosial terhadap siswa/peserta didiknya. SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan adalah yang bergerak dalam bidang pendidikan. Smp ini merupakan smp yang berlokasi di Negeri Agung Way Kanan. Didirikan sejak tahun 2008 dan sudah menampung sebanyak kurang lebih 400 siswa.

Berdasarkan penegasan-penegasan istilah yang digunakan dalam judul di atas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud

⁶ W.S Winkel, *Bimbingan dan praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: PT. Gramedia. 1987) 383.

⁷ Wasty Soemarto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 194.

⁸ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2016), 149

⁹ Ibid.75

dengan judul “Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Di SMPN 2 Way Kanan Provinsi Lampung” ialah usaha yang dilakukan dalam membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dengan konseli agar konseli dapat memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakini sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya dengan cara konselor menghargai setiap keputusan konselor karena pada prinsipnya keputusan yang diambil konseli adalah tanggung jawabnya. Namun konselor akan tetap memberikan arahan pada potensi yang dimiliki oleh konseli yang barangkali potensi tersebut tidak disadari oleh konseli. Kegiatan pelaksanaan layanan konseling dilaksanakan di SMPN2 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan untuk membentuk watak, kepribadian, dan menimba ilmu peserta didik sehingga terbentuklah peserta didik yang berbudaya luhur. Disisi lain sekolah dipandang sebagai suatu tempat untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar, sekolah berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti menumbuhkan, memotivasi dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencakup etika, logika, estetika dan praktika sehingga tercipta manusia yang utuh dan berakar pada budaya bangsa.¹⁰

Pendidikan adalah suatu bentuk inventasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia Pendidikan juga merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali

¹⁰ Muhammad Solihuddin et al., “Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Dalam Membentuk Perilaku Siswa Yang Berkarakter,” Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, no.1, 2013, 62.

permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan.¹¹ Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkelayakan dimasyarakat sehingga menjadi penting pendidikan untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing.

Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya ada beberapa hal yang mempengaruhi, salah satunya adalah motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran. Proses belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.

Pada kenyataannya motivasi belajar setiap siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemampuan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Sebelum adanya motivasi, seseorang akan memiliki ketertarikan atau kecenderungan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek psikologis. Manusia dianggap unik karena setiap orang memiliki ketertarikan atau kecenderungan yang berbeda.

¹¹Ibid.123

Perbedaan minat tersebut akan menimbulkan dorongan motivasi yang berbeda pula pada setiap individu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu di bangkitkan dalam upaya pembelajaran disekolah.¹²

Dalam pembelajaran, faktor motivasi mempunyai pengaruh penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah.¹³ Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya.¹⁴

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan, maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling yang ada di SMPN 2 Way Kanan Provinsi Lampung berupaya secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar.

Permasalahan yang peneliti temui dalam motivasi belajar peserta didik di SMPN2 Negeri Agung Way Kanan yaitu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar nya masih kurang,

¹² Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 (2011): 81

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5

¹⁴ E. Sukardi dan W.F. Maramis, *Penilaian Keberhasilan Belajar*, (Surabaya: Erlangga University Press, 1986), 58

masih rendahnya motivasi belajar siswa seperti masih bermalasan-malasan mengerjakan tugas sekolah, tidak mendengarkan saat sedang dijelaskan oleh guru dan tidak mau kembali mengulang pelajaran sebelumnya.¹⁵

Data pra penelitian berupa wawancara kepada guru BK di SMPN 2 Way Kanan menunjukkan bahwa solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan membuka sesi konseling individu bagi peserta didik yang ingin berkeluh kesah mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik. Hal ini dilakukan karena guru BK melihat masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran. Kemudian, beliau menjelaskan bahwa penyebab yang membuat motivasi belajar kurang adalah siswa yang tidak suka dengan cara pengajaran guru, siswa yang tidak menyukai mata pelajaran tertentu, dan masih banyak lagi. Guru BK menyadari bahwa setiap peserta didik itu unik, dan ia juga menghargai setiap pendapat ataupun keputusan yang di ambil peserta didiknya. Akan tetapi ia tetap memberikan arahan-arahan agar peserta didiknya dapat menyadari potensi yang belum disadari oleh peserta didik.¹⁶

Melihat uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan konseling individu yang diberikan oleh Guru BK dalam menangani permasalahan motivasi belajar peserta didik yang kurang dengan pendekatan eksistensial humanistik motivasi belajar peserta didik berkembang sehingga lebih mudah dalam menerima pelajaran.

C. Fokus Penelitian dan Sub- Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Guru BK yang memberikan konseling individu kepada peserta didik di SMPN 2 Way Kanan. Kemudian sudut tinjauan yang menjadi sub-fokus penelitian ini yakni: konseling individu dengan

¹⁵ *Observasi*, "Permasalahan Pada Motivasi Siswa," 3 Juli 2022.

¹⁶ Henny, "Pendekatan Behavior dengan Teknik Shapping", *Wawancara*, 4 Juli 2022

pendekatan eksistensial humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Waykanan?
2. Apakah Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Proses Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Waykanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Waykanan.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Proses Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Waykanan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling Islam yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan eksistensial humanistik dalam mengembangkan motivasi belajar siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan upaya menindaklanjuti permasalahan yang muncul berkaitan dengan motivasi belajar yang rendah sehingga dapat membantu untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik pada akhirnya dapat belajar dengan maksimal.

b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan dalam mengembangkan motivasi belajar pada peserta didik yang ada di SMPN.

c. Bagi guru BK disekolah

Dapat dijadikan bahan renungan evaluasi bagi para guru BK, untuk memecahkan permasalahan peserta didik yang muncul sehubungan dengan mengembangkan motivasi belajar agar kedepannya peserta didik dapat belajar secara baik dan maksimal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Relevan

Kajian penelitian terdahulu merupakan kumpulan literature tinjauan-tinjauan yang mendukung penelitian dengan berhubungan tema dengan penulisan.sehubungan dengan penelusuran yang telah dilakukan penulis, penelitian ini bukanlah yang pertama dilakukan penulis sendiri, namun sebelumnya sudah banyak yang melakukan penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis. Berikut adalah referensi sebagai dasar dan penguat penelitian ini.

1. Skripsi Khilda Nafilatuz Zalfa dalam penelitian yang berjudul “Konseling Islam Dengan Teknik Shaping Dalam Mengatasi Remaja Putri Yang Melalaikan Sholat Di Putat Jaya Surabaya”, program studi bimbingan islam, fakultas dakwah dan komunikasi. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa melalui proses konseling islam dengan teknik shaping konseling dapat mengatasi rasa malas yang berlebihan dengan diberikannya kegiatan baru yang positif.¹⁷

Dalam penelitian khilda nafilatuz zalfa dengan peneliti memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang konseling dengan teknik shapping, namun memiliki perbedaan yaitu di penelitian khilda nafilatuz zalfa memfokuskan dalam mengatasi remaja putri yang melalaikan shalat di putat jaya surabaya, sedangkan peneliti memfokuskan dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik SMPN.

2. Skripsi Reni Angguni yang berjudul “Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Pada Seorang Anak Di Wonoayu Sidoarjo”, program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hasil peneliltian diatas menunjukkan teknik shaping mampu meningkatkan disiplin belajar daring anak dengan

¹⁷ Skripsi Khilda Nafilatuz Zalfa dalam penelitian yang berjudul “*Konseling Islam Dengan Teknik Shaping Dalam Mengatasi Remaja Putri Yang Melalaikan Sholat Di Putat Jaya Surabaya*”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020).

memunculkan perilaku baru yang diperkuat dengan penguatan positif.¹⁸

Dalam penelitian reni angguni dengan peneliti memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang konseling dengan teknik shaping, namun memiliki perbedaan yaitu di penelitian reni angguni memfokuskan dalam mengembangkan disiplin belajar daring pada seorang anak di wonoayu sidoarjo, sedangkan peneliti memfokuskan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMPN.

3. Skripsi Evita Sari yang berjudul “Efektivitas Konseling Sebaya Dengan Teknik Shapping Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpesonal Peserta Didik Kelas XI Di SMA Taman Siswa Teluk Betung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018”. Program Studi Bimbingan dan Konseling , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling sebaya dengan teknik shapping dapat meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik kelas XI SMA Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2017/2018.¹⁹

Dalam penelitian evita sari dengan peneliti memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang konseling dengan teknik shapping, namun memiliki perbedaan yaitu di penelitian evita sari memfokuskan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik kelas XI di sma taman siswa teluk betung semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, sedangkan peneliti memfokuskan dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik SMPN.

4. Penelitian Rahmah Mardhiyah dan Firawati Indiriani dengan judul jurnal “Pendekatan Konseling Behavioral untuk mengurangi perilaku prokrastinasi pada siswa SMA.”

¹⁸ Skripsi Reni Angguni yang berjudul “*Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Pada Seorang Anak Di Wonoayu Sidoarjo*”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2021).

¹⁹ Skripsi Khilda Nafilatuz Zalfa dalam penelitian yang berjudul “*Konseling Islam Dengan Teknik Shaping Dalam Mengatasi Remaja Putri Yang Melalaikan Sholat Di Putat Jaya Surabaya*” (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2020)

Layanan konseling behavioral yang dilakukan oleh guru BK berguna untuk merubah perilaku yang sebelumnya berdampak negatif menjadi perilaku baru yang diharapkan dan memberi dampak positif bagi siswa. Layanan konseling behavioral ini dilakukan dengan menggunakan teknik asertif, teknik ini dipilih berdasarkan adanya hubungan negatif diantara perilaku asertif dengan perilaku prokrastinasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana peneliti memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung dengan mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu sebagai data yang dianalisis. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan peristiwa dan kejadian yang sedang diteliti.²⁰

Perbedaan penelitian Rahmah Winnit Mardhiyyah dan Firawati Indriani dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahmag dan Firawati menggunakan teknik asertif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan eksistensial humanistik yang tidak memfokuskan pada teknik-teknik tertentu.

5. Penelitian Nova Erlina dan Laeli Anisa Fitri dengan judul jurnal “Penggunaan Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Prilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII Mts Miftahul Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.” Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui layanan konseling individu dalam mengurangi prilaku membolos peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung III dan Untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan behavioral. Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam penelitian lapangan. Menurut Kartini Kartono, penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan

²⁰ Rahmah Mardhiyyah dan Firawati Indriani dengan judul jurnal “Pendekatan Konseling Behavioral untuk mengurangi perilaku prokrastinasi pada siswa SMA.” *Jurnal Fokus*, Vol. 1, No. 4, 2018.

dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Ulum Merabung 3, dan penelitian ini juga dilakukan dengan melihat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioral dalam menanggulangi peserta didik yang membolos di MTs Miftahul Ulum Merabung 3. Dalam penelitian ini Analisis data kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa data mengalir dan dilakukan sepanjang kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari penelitian terhadap guru BK di MTs Miftahul Ulum Merabung III pemberian layanan konseling individu hanya menggunakan dengan keterampilan dasar konseling untuk mengurangi siswa yang membolos sesuai dengan proses dan langkah-langkah dalam pelaksanaan layanan konseling individu.

Perbedaan penelitian Nova Erlina dan Laeli Anisa Fitri dengan penelitian ini adalah dalam Penelitian Nova Erlina dan Laeli Anisa Fitri pemberian konseling individu hanya menggunakan pendekatan behaviorar untuk mengurangi perilaku membolos peserta didik, sedangkan dalam penelitian ini pemberian konseling individu menggunakan pendekatan eksistensial humanistik mengembangkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dari subjek, tempat penelitian maupun isi masalah yang diteliti.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.²¹ Dalam prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahannya yang ada di lapangan, yakni SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan variabel-variabel masa lalu dan masa sekarang (yang akan datang).²² Maksud penelitian ini penulis gunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya, guna memberikan penjelasan terhadap pokok permasalahan yang diteliti dan berarti bukan bersifat menguji atau mencari teori baru, penelitian ini mendeskripsikan data-data tentang Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan.

2. Sumber data

a) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Sumber data primer didapatkan secara langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara, pendapat dari individu atau

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1981), 93

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),

kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian atau hasil pengujian.²³

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel sumber data menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sample.²⁴

Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Guru yang berkaitan dengan penanganan permasalahan siswa.
- 2) Siswa kelas VIII
- 3) Tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.
- 4) Jarang mengerjakan PR sendiri (mencontek).
- 5) Malas Belajar.
- 6) Melalaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar.
- 7) Bersikap acuh tak acuh terhadap guru.
- 8) Pasif di dalam kelas.

Yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, 1 guru Bk dan 5 siswa kelas VIII.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama seperti dokumen foto dan sejarah berdirinya SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan, struktur, visi, misi dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

²³ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73

²⁴ Wiranta Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Press, 2014), 73.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan seperti :

a. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan.

Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.²⁵

Berdasarkan pengertian diatas, yang penulis maksudkan dalam peneliti ini adalah melakukan pengamatan langsung mengenai motivasi belajar bagaimana dalam pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan eksistensial humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN2 Negeri Agung Way Kanan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data. Selanjutnya Nazir mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan menjawab

²⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (2016): 26

atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²⁶

Menurut Usman dan Purnomo dalam Hardani, dkk. Observasi ialah “Pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.²⁷ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²⁸ Observasi dalam penelitian ini adalah partisipatif, karena peneliti ikut serta dalam kegiatan konseling.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran dalam wawancara yaitu kepala sekolah, guru BK dan peserta didik kelas VIII dan bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan eksistensial humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN2 Negeri Agung Way Kanan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, koran, majalah, dokumentasi, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan eksistensial humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMPN2 Negeri Agung Way Kanan.

²⁶ Ibid., 3

²⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123.

²⁸ Ibid. 125

4. Teknik analisis data

Data yang didapatkan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui menggambarkan fenomena keadaan sebenarnya, melaporkan apa adanya sesuai data-data yang diperoleh untuk kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk mengambil kesimpulan. Menurut Patton, analisis data adalah “proses uraian data, mengorganisasikannya dalam suatu pola. Kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.²⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian internal dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, metode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. Display data

Display data adalah data pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

²⁹ Moleog, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 10

pengambilan tidakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga bisa dalam bentuk matrik, diagram, label dan bagan.

d. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada diberbagai sumber yang telah didapatkan dilapangan dan dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang di dukung dengan studi dokumentasi.

I. Sistematika Penelitian

Adapun pembahasan dalam permasalahan harus didasari dengan kerangka berfikir yang lebih jelas dan terarah. Maka dalam sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KONSELING INDIVIDU, PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK DAN MOTIVASI BELAJAR

Berisikan landasan teori, bab ini menguraikan teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang pelaksanaan konseling individu, pendekatan behavior, teknik shapping dan motivasi belajar.

BAB III GAMBARAN UMUM SMPN 2 NEGERI AGUNG WAY KANAN

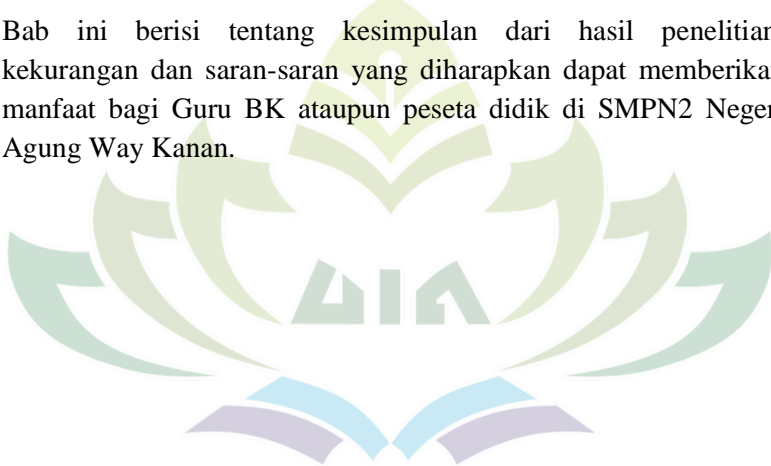
Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian seperti sejarah, visi misi, sarana dan prasarana, dan program kerja serta data penelitian yang penulis dapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada saat penelitian..

BAB IV TEMUAN/HASIL

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil analisis penelitian yang ditemukan oleh penulis pada saat wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, kekurangan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Guru BK ataupun peserta didik di SMPN2 Negeri Agung Way Kanan.



BAB II

KONSELING INDIVIDU, PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK DAN MOTIVASI BELAJAR

A. Layanan konseling individu

1. Pengertian konseling individu

Menurut Dewa Ketut konseling individu adalah pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien/konseli) mendapatkan pelayanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.³⁰ Konseling individu merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Konseling individu adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang klien.³¹

Klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi. Konseling ditujukan kepada individu yang normal yang menghadapi kesukaran dalam masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri.³² Konseling individu berlangsung dalam suasana komunikasi atau tatap muka secara langsung antara konselor dengan klien (siswa) yang membahas berbagai masalah yang dialami klien. Pembahasan masalah dalam konseling perorangan bersifat holistik dan mendalam serta menyentuh hal-hal penting

³⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), 62

³¹ Abu Bakar M. Luddin, *Konseling Individual dan Kelompok Aplikasi dalam Praktek Konseling*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), 21

³² Ibid.,24

tentang diri klien (sangat mungkin menyentuh rahasia pribadi klien), tetapi juga bersifat spesifik menuju kearah pemecahan masalah.³³

2. Tujuan konseling individu

Konseling individu memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan konseling adalah supaya klien dapat mengubah perilakunya ke arah yang lebih maju, melalui terlaksananya tugas-tugas perkembangan secara optimal, kemandirian, dan kebahagiaan hidup. Secara khusus, tujuan konseling tergantung dari masalah yang dihadapi oleh masing-masing klien.³⁴ Menurut Carkhuff dan Gordon, tujuan konseling adalah agar mampu bekerja agar hidup lebih efektif dalam segala hal seperti belajar, berkarya, berkeluarga, dan sebagainya. Kemudian ditambah lagi bahwa konseling juga bertujuan untuk menghilangkan gangguan-gangguan emosional yang merusak diri sendiri seperti: rasa benci, rasa takut, rasa bersalah, rasa cemas, sebagai konsekuensi dari cara berfikir dan system keyakinan yang keliru dengan jalan melatih dan mengajar klien untuk menghadapi kenyataankenyataan hidup secara rasional dan membangkitkan kepercayaan, nilai-nilai dan kemampuan diri.³⁵

3. Metode konseling individu

Layanan konseling individu mempunyai beberapa metode yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dilakukan oleh konselor terhadap konseli. Dalam metode konseling individu, setidaknya ada tiga cara yang biasa dilakukan, yaitu:

³³ Tohrin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 163

³⁴ Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 30

³⁵ Sofyan S Willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 22

a. *Konseling Direktif (Directive Counseling)*

Konseling yang menggunakan metode ini, dalam prosesnya yang aktif atau paling berperan adalah konselor. Dalam praktiknya konselor berusaha mengarahkan konseli sesuai dengan masalahnya. Selain itu konselor juga memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada konseli.³⁶

b. *Konseling Nondirektif (Non-Directive Counseling)*

Dalam praktik konseling nondirektif, konselor hanya menampung pembicaraan. Konseli bebas berbicara sedangkan konselor menampung dan mengarahkan. Metode ini tentu sulit diterapkan untuk siswa yang berkepribadian tertutup, karena siswa yang berkepribadian tertutup biasanya pendiam dan sulit untuk diajak berbicara.

c. *Konseling Eklektif (Eclective Counseling)*

Siswa di sekolah memiliki tipe-tipe kepribadian yang tidak sama. Oleh sebab itu, tidak mungkin diterapkan metode konseling direktif ataupun nondirektif saja.³⁷

4. *Teknik-Teknik Dalam Konseling Individu*

Perilaku *Attending* Disebut juga sebagai perilaku menghampiri klien yang mencakup komponen kontak mata, bahasa badan, dan bahasa lisan. Perilaku *attending* yang baik adalah merupakan kombinasi ketiga komponen tersebut sehingga akan memudahkan konselor untuk membuat klien terlibat pembicaraan dan terbuka.

Attending yang baik dapat meningkatkan harga diri klien, menciptakan suasana yang aman, dan mempermudah ekspresi perasaan klien dengan bebas.³⁸

³⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 157

³⁷ *Ibid.*, 158

a. Empati

Empati ialah kemampuan konselor untuk merasakan apa yang dirasakan klien, merasa dan berpikir bersama klien dan bukan tentang klien. Empati dilakukan bersama dengan *attending*. Dengan kata lain, tanpa perilaku *attending* tidak aka nada empati. Empati ada dua macam: 1) empati primer, yaitu suatu bentuk empati yang hanya memahami perasaan, pikiran, keinginan, dan pengalaman klien. Tujuannya adalah agar klien terlibat pembicaraan dan terbuka. 2) empati tingkat tinggi, yaitu apabila kepehaman konselor terhadap perasaan, pikiran, keinginan serta pengalaman klien lebih mendalam dan menyentuh klien karena konselor ikut dengan perasaan tersebut. Keikutan konselor tersebut membuat klien tersentuh dan terbuka untuk mengemukakan isi yang terdalam dari lubuk hatinya berupa perasaan, pikiran, pengalaman, termasuk penderitaannya.³⁹

b. Refleksi

Refleksi adalah keterampilan konselor untuk memantulkan kembali kepada klien tentang perasaan, pikiran, dan pengalaman, klien sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan nonverbalnya.⁴⁰

c. Eksplorasi

Adalah suatu keterampilan konselor untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien. Hal ini penting karena kebanyakan klien menyimpan rahasia batin, menutup diri, atau tidak mampu mengemukakan pendapatnya dengan terus terang.⁴¹

³⁸ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2011), 160

³⁹ Ibid., 161

⁴⁰ Ibid., 162

⁴¹ Ibid., 163

d. Menangkap Pesan Utama (*Paraphrasing*)

Untuk memudahkan klien memahami ide, perasaan, dan pengalamannya seorang konselor perlu menangkap pesan utamanya, dan menyatakannya secara sederhana dan mudah dipahami disampaikan dengan bahasa konselor sendiri. Hal ini perlu, karena sering klien mengemukakan perasaan, pikiran, dan pengalamannya berbelit, berputar atau panjang.⁴²

e. Bertanya untuk Membuka Percakapan (*Open Question*)

Kebanyakan calon konselor sulit untuk membuka percakapan dengan klien. Hal ini karena sulit menduga apa yang dipikirkan klien sehingga pertanyaan menjadi pas. Untuk memudahkan membuka percakapan seorang calon konselor dilatih keterampilan bertanya dalam bentuk *open-ended* yang memungkinkan munculnya pernyataan-pernyataan baru dari klien.⁴³

f. Bertanya Tertutup (*Closed Questions*)

Pertanyaan konselor tidak selalu terbuka, akan tetapi juga ada yang tertutup yaitu bentuk-bentuk pertanyaan yang sering dimulai dengan kata-kata *apakah, adakah*, dan harus dijawab klien dengan *ya* atau *tidak* atau dengan kata-kata singkat.

g. Dorongan minimal

Yang dimaksud dorongan minimal adalah suatu dorongan langsung yang singkat terhadap apa yang telah dikatakan klien, dan memberikan dorongan singkat seperti *oh, ya, terus, lalu, dan*. Keterampilan ini bertujuan untuk membuat agar klien terus berbicara dan dapat mengarahkan agar pembicaraan mencapai tujuan.

⁴² Ibid., 164

⁴³ Ibid., 165

h. Interpretasi

Upaya konselor untuk mengulas pemikiran, perasaan, dan perilaku/pengalaman klien dengan merujuk pada teori-teori, dinamakan teknik interpretasi.

i. Mengarahkan

Untuk mengajak klien berpartisipasi secara penuh didalam proses konseling, perlu ada ajakan dan arahan dari konselor.⁴⁴

j. Menyimpulkan Sementara (*Summarizing*)

Supaya pembicaraan maju secara bertahap dan arah pembicaraan makin jelas, maka setiap periode waktu tertentu konselor bersama klien perlu menyimpulkan pembicaraan.

k. Memimpin (*Leading*)

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa adakalanya klien terlalu berbelit-belit menyampaikan permasalahannya bahkan melantur dari inti permasalahan, dalam hal ini seorang konselor diharapkan memiliki keterampilan untuk memimpin percakapan agar tidak menyimpang dari permasalahan sehingga tujuan konseling yang utama dapat tercapai sesuai sarannya.⁴⁵

l. Konfrontasi

Konfrontasi adalah suatu teknik konseling yang menantang klien untuk melihat adanya diskrepansi atau inkonsistensi antara perkataan dan bahasa badan (perbuatan), ide awal dengan ide berikutnya, senyum, dengan kepedihan, dan sebagainya. Adapun tujuan teknik ini adalah untuk mendorong klien mengadakan penelitian diri secara jujur, meningkatkan potensi klien, membawa klien kepada kesadaran adanya konflik dalam diri.

⁴⁴ Ibid., 167

⁴⁵ Ibid., 168

m. Menjernihkan (*Clariying*)

Ketika klien menyampaikan permasalahannya dengan kurang jelas atau samar-samar bahkan dengan keraguan, maka tugas konselor adalah melakukan klarifikasi untuk memperjelas apa sebenarnya yang ingin disampaikan oleh klien.

n. Memudahkan (*Facilliating*)

Adalah suatu keterampilan membuka komunikasi agar klien dengan mudah berbicara dengan konselor dan menyatakan perasaan, pikiran, dan pengalamannya secara bebas.

o. Diam

Adapun alasannya konselor melakukan hal ini dapat dikarenakan konselor menunggu klien yang sedang berfikir, bentuk protes karena klien bicara berbelit-belit atau menunjang perilaku *attending* dan empati sehingga klien bebas berbicara.

p. Mengambil Inisiatif

Konselor juga harus dapat mengambil inisiatif apabila klien kurang bersemangat untuk berbicara, sering diam, dan kurang partisipatif.

q. Memberi Nasehat

Pemberian nasihat sebaiknya diberikan jika klien memintanya. Walau demikian, konselor tetap harus mempertimbangkannya, apakah pantas untuk memberi nasihat atau tidak.

r. Memberikan Informasi

Dalam hal informasi yang diminta klien, sama halnya dengan pemberian nasihat. Jika konselor tidak memiliki informasi sebaiknya dengan jujur katakan bahwa konselor tidak mengetahui hal itu. Akan tetapi, jika konselor mengetahui informasi, sebaiknya usahakan agar klien tetap mengusahkannya.

s. Merencanakan

Tahap perencanaan disini maksudnya adalah membicarakan kepada klien hal-hal apa yang akan menjadi program atau aksi nyata dari hasil konseling. Tujuannya adalah menjadikan klien produktif setelah mengikuti konseling.

t. Menyimpulkan

Bersamaan dengan berakhirnya sesi konseling, maka sebaiknya konselor menyimpulkan hasil pembicaraan secara keseluruhan yang menyangkut tentang pikiran, perasaan klien sebelum dan sesudah mengikuti proses konseling.⁴⁶

B. Pendekatan Eksistensial Humanistik

1. Pengertian Pendekatan Eksistensial Humanistik

Eksistensial humanistik adalah terapi yang sesuai dalam memberikan bantuan kepada klien. Karena teori ini mencakup pengakuan eksistensialisme terhadap kekacauan, keniscayaan, keputusan manusia kedalam dunia tempat dia bertanggung jawab atas dirinya.⁴⁷

Sedangkan menurut W.S Winkel, Terapi Eksistensial Humanistik adalah Konseling yang menekankan implikasi-implikasi dan falsafah hidup dalam menghayati makna kehidupan manusia di bumi ini. Konseling Eksistensial Humanistik berfokus pada situasi kehidupan manusia di alam semesta, yang mencakup tanggung jawab pribadi, kecemasan sebagai unsur dasar dalam kehidupan batin. Usaha untuk menemukan makna diri kehidupan manusia, keberadaan dalam komunikasi dengan manusia lain, kematian serta

⁴⁶ Ibid., 170

⁴⁷ Ibid., Gerald Corey, Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi, 56.

kecenderungan untuk mengembangkan dirinya semaksimal mungkin.⁴⁸

Terapi eksistensial tidak terikat pada salah seorang pelopor, akan tetapi eksistensial memiliki banyak pengembang, tetapi yang populer adalah Victor Frankl, Rollo May, Irvin Yalom, James Bugental, dan Medard Boss. Eksistensialisme bersama-sama dengan psikologi humanistik, muncul untuk merespon dehumanisasi yang timbul sebagai efek samping dari perkembangan industri dan urbanisasi masyarakat. Pada waktu itu banyak orang membutuhkan kekuatan untuk mengembalikan sense of humanness disamping untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kebermaknaan hidup, khususnya yang berkaitan dengan upaya menghadapi kehancuran, isolasi, dan kematian.⁴⁹

2. Konsep-Konsep Utama Pendekatan Eksistensial Humanistik

Terapi Eksistensial humanistik berfokus pada kondisi manusia. Pendekatan ini terutama adalah suatu sikap yang menekankan pada pemahaman atas manusia alihalih suatu sistem tehnik-tehnik yang digunakan untuk mempengaruhi klien. Eksistensial humanistik berasumsi bahwa manusia pada dasarnya memiliki potensi-potensi yang baik minimal lebih banyak baiknya dari pada buruknya. Terapi eksistensial humanistik memusatkan perhatian untuk menelaah kualitas-kualitas insani, yakni sifat-sifat dan kemampuan khusus manusia yang terpatery pada eksistensial manusia, seperti kemampuan abstraksi, daya analisis dan sintesis, imajinasi, kreatifitas, kebebasan sikap etis dan rasa estetika.

Pendekatan eksistensial humanistik mengembalikan pribadi kepada fokus sentral, memberikan gambaran tentang manusia pada tarafnya yang tertinggi. Ia menunjukkan bahwa manusia selalu ada dalam proses pemejadian dan bahwa

⁴⁸ W.S Winkel, *Bimbingan dan praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: PT. Gramedia. 1987), 383.

⁴⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Modul Bimbingan dan Konseling PLPG Kuota 2008*(Surabaya:Unesa,2008), 16.

manusia secara sinambung mengaktualkan dan memenuhi potensinya. Pendekatan eksistensial humanistik secara tajam berfokus pada fakta-fakta utama keberadaan manusia, kesadaran diri, dan kebebasan yang konsisten.⁵⁰

Terapi eksistensial humanistik berfokus pada kondisi manusia. Pendekatan ini terutama adalah suatu sikap yang menekankan pada pemahaman atas manusia alih-alih suatu sistem tehnik-tehnik yang digunakan untuk mempengaruhi klien. Oleh karena itu, pendekatan eksistensial humanistik bukan justru aliran terapi, bukan pula suatu teori tunggal yang sistematis suatu pendekatan yang mencakup terapiterapi yang berlainan yang kesemuanya berlandaskan konsep-konsep dan asumsiasumsi tentang manusia.

Menurut teori dari Albert Ellis yang berhubungan dengan eksistensi manusia. Ia menyatakan bahwa manusia bukanlah makhluk yang sepenuhnya ditentukan secara biologis dan didorong oleh naluri-naluri. Ia melihat sebagai individu sebagai unik dan memiliki kekuatan untuk menghadapi keterbatasan-keterbatasan untuk merubah pandangan-pandangan dan nilai-nilai dasar dan untuk mengatasi kecenderungan-kecenderungan menolak diri-sendiri. Manusia mempunyai kesanggupan untuk mengkonfrontasikan sistem-sistem nilainya sendiri dan menindoktrinasi diri dengan keyakinan-keyakinan, gagasan-gagasan dan nilai yang berbeda, sehingga akibatnya, mereka akan bertingkah laku yang berbeda dengan cara mereka bertingkah laku dimasa lalu. Jadi karena berfikir dan bertindak sampai menjadikan dirinya bertambah, mereka bukan korban-korban pengondisian masa lalu yang positif.⁵¹

Berdasarkan pendapat Ellis diatas, maka dapat diambil pengertian, bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk merubah dirinya dari hal-hal yang diterimanya. Manusia mempunyai kesanggupan untuk mempertahankan perasaannya

⁵⁰ Ibid., 84.

⁵¹ Ibid., Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, 242

sendiri dan dapat memberikan ajaran kembali kepada dirinya melalui keyakinan, pendapat, dan hal-hal yang penting lainnya.

Disini pendekatan eksistensial humanistik adalah mengembalikan potensi-potensi yang ada pada diri manusia kepada fitrahnya. Pengembangan potensi ini pada dasarnya untuk mengaktualisasikan diri klien dan memberikan kebebasan klien untuk menentukan nasibnya sendiri dan menanamkan pengertian bahwa manusia pada fitrahnya bukanlah hasil pengondisian atau terciptanya bukan karena kebetulan. Manusia memiliki fitrah dan potensi yang perlu dikembangkan.

Disini pendekatan eksistensial humanistik adalah mengembalikan potensi-potensi diri manusia kepada fitrahnya. Pengembangan potensi ini pada dasarnya untuk mengaktualisasikan diri klien dan memberikan kebebasan klien untuk menentukan nasibnya sendiri dan menanamkan pengertian bahwa manusia pada fitrahnya bukanlah hasil pengondisian atau terciptanya bukan karena kebetulan. Manusia memiliki fitrah dan potensi yang perlu dikembangkan, maka pada pembahasan berikut konsep-konsep tentang manusia itu akan diungkap dan dirangkum secara ringkas. Berikut ini adalah konsep-konsep utama dari pendekatan eksistensial yang membentuk landasan bagi praktek terapeutik.

1) Kesadaran diri

Manusia memiliki kesanggupan untuk menyadari dirinya sendiri, suatu kesanggupan yang unik dan nyata yang memungkinkan manusia mampu berfikir dan memutuskan. Semakin kuat kesadaran diri itu pada seseorang, maka akan semakin besar pula kebebasan yang ada pada orang itu. Kesanggupan untuk memilih alternatif-alternatif yakni memutuskan secara bebas di dalam kerangka pembatasannya adalah suatu aspek yang esensial pada manusia. Kebebasan memilih dan bertindak

itu disertai tanggung jawab. Pada eksistensialis menekankan bahwa manusia bertanggung jawab atas keberadaan dan nasibnya. Manusia bukanlah budak dari kekuatan-kekuatan yang deterministik dari pengkondisian.⁵²

2) Kebebasan, tanggung jawab, dan kecemasan

Kesadaran atas kebebasan dan tanggung jawab bisa menimbulkan kecemasan yang menjadi atribut dasar dari manusia. Kecemasan eksistensial juga bisa diakibatkan oleh kesadaran atas keterbatasannya dan atas kemungkinan yang tak terhindar untuk mati (Nonbeing). Kesadaran atas kematian memiliki arti penting bagi kehidupan individu sekarang, sebab kesadaran tersebut menghadapi individu pada kenyataan bahwa ia memiliki waktu yang terbatas untuk mengaktualkan potensi-potensinya. Dosa eksistensial, yang juga merupakan bagian dari kondisi manusia, adalah akibat dari kegagalan individu untuk benar-benar menjadi sesuai dengan kemampuannya.⁵³

3) Penciptaan makna

Manusia itu unik, dalam arti bahwa ia berusaha menemukan tujuan hidup dan menciptakan nilai-nilai yang akan memberikan makna bagi kehidupan. Menjadi manusia juga berarti menghadapi kesendirian, manusia lahir ke dunia sendirian dan mati sendirian pula. Sesungguhnya pada hakikatnya sendirian, manusia memiliki kebutuhan untuk berhubungan dengan sesamanya dalam suatu cara yang bermakna, sebab manusia adalah makhluk rasional. Kegagalan dalam menciptakan hubungan yang bermakna bisa menimbulkan kondisi-kondisi isolasi, depersonalisasi, alineasi, keterasingan, dan kesepian. Manusia juga berusaha untuk mengaktualkan diri yakni mengungkapkan potensi-potensi

⁵² Ibid., 55.

⁵³ Ibid.

manusiawinya. Sampai taraf tertentu, jika tidak mampu mengaktualkan diri, ia bisa menjadi sakit patologi dipandang sebagai kegagalan menggunakan kebebasan untuk mewujudkan potensi-potensi seseorang.⁵⁴

3. Tujuan eksistensial humanistik

Tujuan mendasar eksistensial humanistik adalah membantu individu menemukan nilai, makna, dan tujuan dalam hidup manusia sendiri. Juga diarahkan untuk membantu klien agar menjadi lebih sadar bahwa mereka memiliki kebebasan untuk memilih dan bertindak, dan kemudian membantu mereka membuat pilihan hidup yang memungkinkannya dapat mengaktualisasikan diri dan mencapai kehidupan yang bermakna.⁵⁵

Menurut Gerald Corey terapi eksistensial humanistik bertujuan agar klien mengalami keberadaannya secara otentik dengan menjadi sadar atas keberadaan dan potensi-potensi serta sadar bahwa ia dapat membuka diri dan bertindak berdasarkan kemampuannya. Terdapat tiga karakteristik dari keberadaan otentik, menyadari sepenuhnya keadaan sekarang, memilih bagaimana hidup pada saat sekarang, dan memikul tanggung jawab untuk memilih. Pada dasarnya terapi eksistensial adalah meluaskan kesadaran diri klien, dan karenanya meningkatkan kesanggupan pilihannya, yakni menjadi bebas dan bertanggung jawab atas arah hidupnya.⁵⁶

4. Ciri-ciri eksistensial humanistik

Adapun ciri-ciri dari terapi eksistensial humanistik adalah sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Ibid., Departemen Pendidikan Nasional, *Modul Bimbingan dan Konseling PLPG Kuota*, 17.

⁵⁶ Ibid., Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, 54.

⁵⁷ Henryk Misiak & Virginia Staudt sexton, *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik*, (Bandung: Refika Aditama, 2005) Hal 93-94

- 1) Eksistensialisme bukanlah suatu aliran melainkan suatu gerakan yang memusatkan penyelidikannya manusia sebagai pribadi individual dan sebagai ada dalam dunia (tanda sambung menunjukkan ketakterpisahan antara manusia dan dunia).
- 2) Adanya dalil-dalil yang melandasi yaitu;
 - a) Setiap manusia unik dalam kehidupan batinnya, dalam mempersepsi dan mengevaluasi dunia, dan dalam bereaksi terhadap dunia.
 - b) Manusia sebagai pribadi tidak bisa dimengerti ddalam kerangka fungsi-fungsi atau unsur-unsur yang membentuknya.
 - c) Bekerja semata-mata dalam kerangka kerja stimulus respons dan memusatkan perhatian pada fungsi-fungsi seperti penginderaan, persepsi, belajar, dorongan-dorongan, kebiasaan-kebiasaan, dan tingkah laku emosional tidak akan mampu memberikan sumbangan yang berarti kepada pemahaman manusia.
- 3) Berusaha melengkapinya, bukan menyingkirkan dan menggantikan orientasi-orientasi yang ada dalam psikologi.
- 4) Sasaran eksistensial adalah mengembangkan konsep yang komprehensif tentang manusia dan memahami manusia dalam keseluruhan realitas eksistensialnya, misalnya pada kesadaran, perasaan-perasaan, suasana-suasana perasaan, dan pengalaman-pengalaman pribadi individual yang berkaitan dengan keberadaan individualnya dalam dunia dan diantara sesamanya. Tujuan utamanya adalah menemukan kekuatan dasar, tema, atau tendensi dari kehidupan manusia, yang dapat dijadikan kunci kearah memahami manusia.

- 5) Tema-temanya adalah hubungan antar manusia, kebebasan, dan tanggung jawab, skala nilai-nilai individual, makna hidup, penderitaan, keputusasaan, kecemasan dan kematian.

5. Proses Konseling Eksistensial Humanistik

Proses konseling eksistensial humanistik menggambarkan suatu bentuk aliansi terapeutik antara konselor dengan konseli. Konselor eksistensial mendorong kebebasan dan tanggung jawab, mendorong klien untuk menangani kecemasan, keputusasaan, dan mendorong munculnya upaya-upaya untuk membuat pilihan yang bermakna. Untuk menjaga penekanan pada kebebasan pribadi, konselor perlu mengekspresikan nilai-nilai dan keyakinan mereka sendiri, memberikan arahan, menggunakan humor, dan memberikan sugesti dan interpretasi dan tetap memberikan kebebasan pada klien untuk memilih sendiri manakah diantara alternatif-alternatif yang telah diberikan.⁵⁸

Untuk dapat memahami sepenuhnya perasaan dan pikiran konseli tentang isu-isu kematian, isolasi, putus asa dan rasa bersalah, konselor perlu melibatkan dirinya dalam kehidupan konseli. Untuk mencapai kondisi seperti itu, konselor harus mengkomunikasikan empati, respek, atau penghargaan, dukungan, dorongan, keterbukaan, dan kepedulian yang tulus. Sepanjang proses konseling, konselor harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh sehingga mereka dapat memahami pandangan-pandangan konseli kemudian kemudian membantunya mengekspresikan ketakutan-ketakutannya dan mengambil tanggung jawab bagi kehidupannya sendiri.⁵⁹

Proses konseling oleh para eksistensial meliputi tiga tahap yaitu:

- a. Tahap pertama, konselor membantu klien dalam mengidentifikasi dan mengklarifikasi asumsi mereka

⁵⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Modul Bimbingan dan Konseling PLPG Kuota 2008, 17.

⁵⁹ Ibid.,

terhadap dunia. Klien diajak mendefinisikan cara pandang agar eksistensi mereka diterima. Konselor mengajarkan mereka bercermin pada eksistensi mereka dan meneliti peran mereka dalam hal penciptaan masalah dalam kehidupan mereka.

- b. Pada tahap kedua, klien didorong agar bersemangat untuk lebih dalam meneliti sumber dan otoritas dari sistem mereka. Semangat ini akan memberikan klien pemahaman baru dan restrukturisasi nilai dan sikap mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan dianggap pantas.
 - c. Tahap ketiga, berfokus pada untuk bisa melaksanakan apa yang telah mereka pelajari tentang diri mereka. Klien didorong untuk mengaplikasikan nilai barunya dengan jalan yang kongkrit. Klien biasanya akan menemukan kekuatan untuk menjalani eksistensi kehidupannya yang memiliki tujuan. Dalam perspektif eksistensial, teknik sendiri dipandang alat untuk membuat klien sadar akan pilihan mereka, serta tanggung jawab atas penggunaan kebebasan pribadinya.
6. Teknik Konseling eksistensial humanistik

Pendekatan eksistensial humanistik tidak memiliki teknik-teknik yang ditentukan secara ketat. Prosedur-prosedur terapeutik bisa diambil dari beberapa pendekatan terapi lainnya. Pada konseling eksistensial-humanistik yang paling diutamakan adalah hubungannya dengan klien. Kualitas dari dua orang yang saling bertatap muka dalam situasi konseling merupakan stimulus terjadinya perubahan-perubahan yang positif.

Menurut Setiawan, (2018:71) “Ada beberapa teknik konseling yang di temukan dalam banyak teori lain, tetapi bisa juga masuk dalam rana pendekatan humanistik yaitu: Penggunaan silence; pertanyaan konstruktif; interpretasi”. Yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penggunaan silence: dalam proses konseling eksistensial terjadi dialog mengenai harapan konseli dan konselor dalam sesi konseling. Setelah ketentuan ditetapkan, konselor memasuki masa keheningan, meminta konseli untuk mengambil langkah apa yang akan dilakukan, dan diam.
- b. Pertanyaan konstruktif: konselor eksistensial mengajukan pertanyaan untuk mendasari cerita konseli dan jarang menggunakan perangkat ini sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi.
- c. Interpretasi: Interpretasi adalah alat untuk menghubungkan berbagai potongan dialog konseli dengan cara mendorong kepada pertumbuhan. Tugas konselor adalah untuk menafsirkan unsur dialog dengan cara yang berarti bagi konseli.⁶⁰

7. Masalah-masalah yang Diatasi Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik

a. Masalah kekosongan

Manusia itu unik dalam arti ia berusaha untuk menemukan tujuan hidup dan menciptakan nilai-nilai yang akan memberikan makna bagi kehidupan. Jika seseorang menemukan hambatan pencarian makna hidupnya maka ia akan mengalami kekosongan dalam hidupnya.⁶¹

b. Masalah kesepian

Menjadi manusia juga berarti menghadapi kesendirian, manusia lahir kedunia sendirian dan mati sendirian pula. Sesungguhnya pada hakikatnya sendirian, manusia memiliki keutuhan untuk berhubungan dengan sesamanya. Jika manusia gagal dalam menciptakan hubungan dengan sesamanya maka bisa menimbulkan

⁶⁰ M. Andi Setiawan, *Pendekatan-pendekatan Konseling Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 17.

⁶¹ Ibid., Gerald Corey, *Teori dan praktek konseling dan psikoterapi*, 55.

kondisi-kondisi isolasi, depersonalisasi, alienasi, keterasingan dan kesepian.

c. Masalah kecemasan

Kesadaran atas kebebasan dan tanggung jawab bisa menimbulkan kecemasan yang bisa menjadi karakteristik dasar pada manusia kecemasan bisa diakibatkan atas keterbatasan dan kegagalan individu untuk benar-benar menjadi sesuatu dengan kemampuannya.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Menurut Wasty Soemarto, motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.⁵ Indikator yang digunakan untuk mengukurnya adalah kecendrungan siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah, kerajinan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, minat siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan prestasinya di sekolah, seperti kegiatan ekstra kurikuler.⁶²

Dari pengertian yang dikemukakan para ahli tentang pengertian motivasi diatas, bahwa motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi merupakan faktor yang penting bagi individu atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan yang mengarah pada ketercapaian suatu tujuan yangditentukan.

Dengan demikian motivasi menjadi faktor penting bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana motivasi tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha dan bersemangat

⁶² Ibid.

meraih prestasi dan cita-cita yang mereka tentukan, maka untuk dapat meraih tujuan tersebut diperlukan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

Motivasi belajar merupakan dorongan dari diri seseorang untuk mencapai tujuan atau pun hasil yang dikehendaknya, dapat dilihat dari sikap peserta didik itu sendiri dengan adanya hasrat atau keinginan yang tinggi untuk mempelajari sesuatu. Selain adanya dorongan, didukung juga dengan adanya harapan dan cita-cita, adanya kegiatan belajar mengajar yang menarik didalam kelas maupun diluar kelas, adanya suasana lingkungan belajar yang kondusif.⁶³

2. Fungsi motivasi belajar

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya, motivasi belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tidak akan timbul perilaku belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah terjadinya kegiatan belajar.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak terjadinya kegiatan belajar.⁶⁴

3. Macam-macam motivasi

Menurut Djamarah motivasi ada dua, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi

⁶³ Ayu, Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Media Berbasis IT Siswa Kelas V E SDN Ungaran 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma Press.2016).

⁶⁴ Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta Gunarsa, 2011), 54

dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.⁶⁵

b. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan. Atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu. Menghasilkan suatu perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶⁶

4. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, Termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Menurut ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain dalam:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai,
- c. menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar.

Secara rinci peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat

⁶⁵ Ibid., 55

⁶⁶ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2016), 152-153

dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah di lalunya.

b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar.⁶⁷

5. Karakteristik Individu yang Memiliki Motivasi Tinggi

Menurut Sardiman, ciri-ciri individu yang memiliki motivasi tinggi diantaranya sebagai berikut:⁶⁸

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- d. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- e. Lebih senang belajar mandiri.
- f. Cepat bosan terhadap tugas yang rutin.
- g. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- h. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

⁶⁷ Ibid., 156-158

⁶⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 67-69

- i. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
6. Dampak Motivasi Belajar yang Rendah

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar siswa. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar dan melemahnya kegiatan belajar. Siswa yang kurang memiliki motivasi belajar ditandai dengan:

- a. Tidak antusias dalam belajar.
 - b. Lebih senang berada diluar kelas atau membolos
 - c. Cepat merasa bosan Mengantuk Pasif.⁶⁹
7. Faktor-faktor Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

c. Faktor Sosial

Faktor Sosial merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

⁶⁹ Rimbarizk, "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar.J+ PLUS UNESA," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, 2007.

d. Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).⁷⁰



⁷⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Raja Grafindo. Jakarta: 2008), 60-62.

DAFTAR RUJUKAN**Buku**

- Adisasmita, Rahrdjo. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Bahri, Djamarah Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Gunarsa. 2011.
- Corey, Gerald. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2013.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Modul Bimbingan dan Konseling PLPG Kuota 2008*. Surabaya: Unesa. 2008.
- Hartono dan Boy Soedarmadji. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2012.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 1981.
- Kusumastutui, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. 2019.
- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta. 2016.
- Misiak, Henryk. Virginia Staudt sexton. *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik*. Bandung: Refika Aditama. 2005.
- Moleog, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010.

- M. Luddin, Abu Bakar. *Konseling Individual dan Kelompok Aplikasi dalam Praktek Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2012.
- Purwanto, M. Ngalm. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001. —, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 2008.
- Setiawan, M. Andi. *Pendekatan-pendekatan Konseling Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Budi Utama. 2018.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Renika Cipta. 2008.—, *Penilaian Keberhasilan Belajar*. Surabaya: Erlangga University Press. 1986.
- Soemarto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Tohrin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Willis, Sofyan S. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta. 2004.—, *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- W.S Winkel. *Bimbingan dan praktek Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT. Gramedia. 1987.

Jurnal Ilmiah

- Ayong Lianawati, “Implementasi Keterampilan Konseling dalam Layanan Konseling Individual”, *Jambore Konseling*, No. 3 (2017).
- Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 (2011): 81
- Muhammad Solihuddin et al., “Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Dalam Membentuk Perilaku Siswa Yang Berkarakter,” *Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* , no.1, 2013, 62.
- Rimbarizk, “Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar.J+ PLUS UNESA,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, 2007.
- Rahmah Mardhiyah dan Firawati Indiriani dengan judul jurnal “Pendekatan Konseling Behavioral untuk mengurangi perilaku prokrastinasi pada siswa SMA.” *Jurnal Fokus*, Vol. 1, No. 4, 2018.

Skripsi/Thesis

- Ayu, Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Media Berbasis IT Siswa Kelas V E SDN Ungaran 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma Press.2016).
- Khilda Nafilatuz Zalfa dalam penelitian yang berjudul “*Konseling Islam Dengan Teknik Shaping Dalam Mengatasi Remaja Putri Yang Melalaikan Sholat Di Putat Jaya Surabaya*”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020).
- Reni Angguni yang berjudul “*Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Pada Seorang Anak Di Wonoayu*

Sidoarjo”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2021).

Internet

<https://id.shvoong.com/social-science/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuantimng/>

Wawancara

Ibu Heni Agustanti, “Pelaksanaan Layanan Konseling Individu”.
Wawancara, July 2022

—, “Sumber Data permasalahan peserta didik”, *Wawancara*, 24 November 2022. —, “Solusi yang Diberikan Oleh Guru BK Dalam Menangani Permasalahan Peserta Didik”, *Wawancara*, 24 November 2022. —, “Penyebab Motivasi Belajar Peserta Didik Rendah”, *Wawancara*, 24 November 2022. —, “Belajar Efektif”, *Wawancara*, 24 November 2022. —, “Pengenalan Layanan Konseling Individu Kepada Peserta Didik”, *Wawancara*, 24 November 2022. —, “Upaya guru BK Dalam Menangani Permasalahan Motivasi Belajar Peserta Didik”, *Wawancara*, 24 November 2022. —, “Tahap Evaluasi Dalam Konseling”, *Wawancara*, 24 November 2022. —, “Identifikasi Kasus”, *Wawancara*, 24 November 2022

Bapak Ferry Wisata Kusuma, S.Pd, MM., “Pendapat Kepala Sekolah Mengenai Bimbingan dan Konseling”, *Wawancara*, 25 November 2022

Raehan Kurniawan, “Penyebab Motivasi Belajar Yang Rendah”, *Wawancara*, 28 November 2022. —, “Perubahan Yang dialami Oleh Peserta Didik Setelah Mendapat Konseling Individu”, *Wawancara*, 28 November 2022

Ni Wayan Galuh Surya Lestari, “Penyebab Motivasi Belajar Yang Rendah”, *Wawancara*, 28 November 2022. —, “Kesulitan Dalam Belajar”, *Wawancara*, 28 November 2022

Komang Bayu Saputra, “Hobi Yang Dimiliki Peserta Didik”, *Wawancara*, 28 November 2022.—, “Minat Untuk Mencari Informasi Mengenai Hobinya”, *Wawancara*, 28 November 2022.—, “Perubahan Yang dialami Oleh Peserta Didik Setelah Mendapat Konseling Individu”, *Wawancara*, 28 November 2022

Ajeng Oktavia, “Hobi Yang Dimiliki Peserta Didik”, *Wawancara*, 28 November 2022.—, “Minat Untuk Mencari Informasi Mengenai Hobinya”, *Wawancara*, 28 November 2022.—, “Pengenalan Layanan Konseling Individu Kepada Peserta Didik”, *Wawancara*, 28 November 2022



PEDOMAN OBSERVASI

No	Obyek Observasi	Kegiatan Observasi
1.	Guru BK	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati proses pelaksanaan konseling individu yang diberikan oleh guru BK2. Mengamati tahapan-tahapan konseling individu dengan pendekatan eksistensial humanistik3. Mengamati penggunaan teknik yang ada dalam pendekatan eksistensial humanistik dalam proses konseling individu4. Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan konseling individu
2.	Siswa/peserta didik SMPN2Negeri Agung	<ul style="list-style-type: none">• Melihat keadaan peserta didik kelas VIII• Mengamati sikap peserta didik saat berjalannya konseling• Mengamati perubahan perilaku pada peserta didik













**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 07 TAHUN 2022

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 TAHAP I**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Surat keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 Tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun Akademik 2021/2022
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tanggal 20 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG ENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 Tahap I
- Kesatu** : Menetapkan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 24 Maret 2022



Rektor,

Dr. Abdul Syukur, M. Ag

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 07 Tahun 2022
 Tanggal : 24 Maret 2022
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2021/2022
 Tahap I

No	Nama	NPM	Judul	Pembimbing Akademik	GoI
1	Khuzaifah Al Mubasyir	1841040222	Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian Akhir sekolah di MTS N 1 Pringsewu	Dr. H. Rosidi, MA Noffiyanti, MA	IV/c III/b
2	Putri Ayu Deswary R	1841040412	Layanan Konseling Untuk Menumbuhkan Kebemaknaan Hidup Pada Pasien Skizofrenia Paranoid Di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Mitra Sakti Kabupaten Pesawaran Lampung.	Dr. Mubasit, S.Ag, MM Umi Aisyah, M.Pd.I	III/d III/b
3	Meisa Kurnia Sari	1841040292	Strategi Seksi Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam Kementerian Agama Lampung Utara dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama di Wilayah Kabupaten Lampung Utara	Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/c IV/a
4	Melli Oktaviani	1841040004	Layanan Bimbingan dalam Membentuk Kepribadian Berbasis Al-Quran Santri Pondok Pesantren Roudhoh Al Aitam Jakarta Utara	Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali,MA Dr. Khairullah, MA	IV/d IV/a
5	Edo Darmawan	1841040388	Bimbingan Rohani Islam Terhadap Pasangan Suami Istri Yang Tidak Mempunyai Keturunan (Studi Kasus: KUA Kurungan Nyawa Desa Jaya Makmur Kec. Buay Madang)	Dr. H. Rosidi, MA Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/c III/b
6	Windy Sulistyani	1841040481	Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dengan Teknik <i>Shapping</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah 1 Bumi Mulya	Dr. H. M. Saifudin, M.Pd Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/b IV/a
7	Fadhila Rahmawati	1841040370	Peran Penyuluh dalam Memberikan Penyuluhan Pernikahan di KUA Kecamatan Langkapura	Dr. Mubasit, S.Ag., M.M Umi Aisyah, M.Pd.I	III/d III/b
8	Pandu Atmasyah Putra	1841040407	Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Role Playing</i> untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Di Pondok Pesantren Miftahul Huda	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/b III/b
9	Rinda Yanti	1841040179	Bimbingan Rohani Islam Melalui Dakwah Bi-Al-Irsyad Dalam Pemeliharaan Kesehatan Mental Spiritual (Studi Kasus Pasien Rawat Inap Di RS Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat)	Dr. H. Rosidi, MA Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/c III/d
10	Anita Sari	1841040304	Peran Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Non-Formal Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan di Wilayah Suku Lampung Kecamatan Pugung	Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/c IV/a
11	Ria Yunisa	1841040402	Bimbingan Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Hidup Tahanan Pendamping Di Rutan Kelas IIB Kotabumi Kab. Lampung Utara	Hj. Rodiyah, S.Ag, MM Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/c III/b
12	Widya Aprina	1841040086	Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengurangi Disonansi Kognitif Pada Perilaku Santri Yang Melakukan Pencurian Di Pondok Pesantren Darul Khair Kotabumi Lampung Utara	Prof.Dr.H.M.Bahri Ghazali,M.A Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I	IV/d III/d
13	Amreyrinda Oktri Nurutami Tambunan	1841040250	Bimbingan Sosial untuk Mengubah Perilaku Antisosial Siswa Di MTs Negeri 1 Lampung Tengah (Studi Kasus Siswa Kelas VII)	Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H Noffiyanti, MA	IV/a III/b

14	Dona Amelia	1841040001	Pelaksanaan Konseling Organisasi Remaja Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Berjudi Online (Studi Kasus di Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/d III/d
15	Sundari Wismawati	1841040148	Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Berlian Rahmawati, M.TI	IV/b III/b
16	Bella Fista	1841040002	Bimbingan Agama dengan Terapi Rasional Emotif Behavior dalam Mengatasi Stres Ibu Muda di Desa Sidorahyu Kec. Abung Semuli Kab. Lampung Utara	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I	IV/d III/d
17	Luthvia Bertiana Safitri	1841040042	Teknik <i>Cognitive Defusion</i> dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di TPA Al-Husna Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA Dr. H. M. Saifudin, M.Pd	IV/d IV/b
18	Meiliza Fitri Angraini	1841040085	Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Kelenangan Jiwa terhadap Korban Penyalahgunaan NAPZA di Rumah Rehabilitasi Yayasan Panca Budi Mulia Lampung Utara	Prof.Dr.H.M. Bahri Ghazali, MA Noffiyanti, MA	IV/d III/b
19	Amanda Aulia	1841040386	Terapi Perilaku bagi Anak penyandang <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD) di Rumah Sakit Jiwa provinsi Lampung	Dr. Jasmadi, S.Ag, M.Ag Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/b III/b
20	Leni Miftahul Hasanah	1841040293	<i>Toxic Friendship</i> Terhadap Persepsi Sosial Pada Masa Remaja Di Pondok Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat	Dr. Hj.Sri Ilham Nasution, M.Pd Noffiyanti, MA	IV/b III/b
21	Lusiana Milenia	1841040336	Implementasi Olahraga Senam <i>Aerobic Low Impact</i> dalam Mengatasi Halusinasi pada Pasien Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba (Studi Kasus di Yayasan Sinar Jati)	Dr. Mubasit, S.Ag., M.M Berlian Rahmawati, M.TI	III/d III/b
22	Heni Tia Anisa	1841040126	Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Ibu yang Stres Karena Keguguran (Studi Kasus Pasien di RS Penawar Medika Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang)	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH	IV/b IV/a
23	Siti Nur Hasanah	1841040188	Metode Bimbingan Keagamaan bagi Masyarakat Islam Minoritas untuk Memperkuat Semangat Keagamaan di Desa Sidorejo Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur	Dr. H. Rosidi., MA Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/c III/b
24	Hari Wulandari	1841040034	Strategi <i>Coping</i> dalam Mengatasi Kelelahan Emosional pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Autistik di LPSDM Graha Jiwa Indonesia Pringsewu	Prof.Dr.H.M.Bahri Ghazali, M.A Noffiyanti, MA	IV/d III/b
25	Rana Dewi	1841040059	Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiah Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung	Prof. Dr.H.M.Bahri Ghazali, M.A Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/d III/d
26	Mia Ayu Lestari	1841040411	Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Tunarungu Di SLB PPK Bandar Lampung	Dr. Jasmadi, M.Ag Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/b III/b
27	Wisma Adi Pratama	1841040202	Peran Kiyai dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Asing bagi Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sido Gede, Oku Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. H. Rosidi., MA	IV/c IV/c
28	Della Melati	1841040278	Hubungan antara Kontrol Diri dengan Nomophobia pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H, MH Noffiyanti, MA	IV/a III/b
29	Adek Sulaiman	1841040093	Pola Asuh Islami Orang Tua pada Anak Penyandang <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD) di Kelurahan Kalkawi Bandar Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Noffiyanti, MA	IV/b III/b

30	Cindy Andritawati	1841040282	Hubungan Antara <i>Adversity Quotient</i> Dan Stress Pada Mahasiswa Yang Bekerja Sebagai Pekerja <i>Part Time</i> (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan BKI Angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung)	Dr. H. M. Saifudin, M.Pd Dr. Hj.Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/b IV/a
31	Annisa Dwi Meiharni	1841040381	Bimbingan Konseling Islam Dalam Membantu Lansia Yang Mengalami Kesulitan Penyesuaian Diri Menjalani Hidup Di Yayasan LKS Bhakti Mulya Yosomulyo Kota Metro	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Um Aisyah, M.Pd.I	IV/b II/b
32	Ryka Dwi Putri	1841040401	Bimbingan Pribadi untuk Mengendalikan <i>Self Control</i> pada Lansia di Yayasan LKS Mitra Sakti Pesawaran	Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag Um Aisyah, M.Pd.I	IV/c II/b
33	Hidayah Wiji Hastuti	1841040252	Bimbingan Keterampilan Vokasional Dalam Mengembangkan <i>Life Skill</i> Penyandang Disabilitas di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Amanah Bunda Pringsewu	Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H Dr. Mubasit, S. Ag, MM	IV/a III/d
34	Dona Samudra	1841040373	Efektivitas Penerapan Konseling terhadap Keluarga Berencana untuk Mencegah Krisisnya Kesenjangan Hidup di Balai Penyuluh (KB) Kecamatan Tanjung Sakti Pumu	Dr. Mubasit, S.Ag., M.M Noffiyanti,MA	III/d II/b
35	Ratih Bunga Pertiwi	1841040023	Implementasi Layanan Konseling dengan Terapi Realitas untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Siswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Langkapura Bandar Lampung	Prof. Dr.H. M.Bahri Ghazali, MA Drs.H.Mansur Hidayat,M.Sos.I	IV/d III/d
36	Alda Syaputri	1841040390	Layanan Konseling untuk Mencegah Pernikahan Usia Dini bagi Remaja di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesawaran	Dr. Jasmadi, M.Ag Um Aisyah, M.Pd.I	IV/b III/b
37	Feby Rizky Ananda	1841040237	Bimbingan Rohani Islam Terhadap Pembinaan Keluarga Sakinah Pada Ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Huda Blok 33 Gisting Bawah Tanggamus	Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H Dr. Mubasit, S. Ag., MM	IV/a III/d
38	Hermawati	1841040243	Peran UKM Birohmah (Unit Kegiatan Mahasiswa, Bina Rohani Islam Mahasiswa) Di Dalam Menyalurkan Minat dan Bakat Dalam Berorganisasi Bagi Mahasiswa Muslim Di Universitas Lampung (UNILA)	Dr. Fitriyanti, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H	IV/c IV/a
39	Tyana Hagjany	1841040299	Efektivitas Teknik Konseling Self Modeling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Pantli Asuhan Kemala Pujit Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA Dr. Hj.Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/c IV/a
40	Shelly Kurnia Putri	1841040340	Bimbingan Sosial Terhadap Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag Dr. Mubasit, S. Ag., M.M	IV/c III/d
41	Khoirul Anam	1841040332	Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alquran pada Kalangan Bapak-bapak di Majelis Taklim Al Muttaqin Margorejo kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran	Dr. Hj.Sri Ilham Nasution,M.Pd Dr. Khairullah, MA	IV/a VI/a
42	Milenia Ayu Putri	1841040375	Konseling Keluarga Sakinah dalam Mengatasi Pola Asuh Otoriter Orangtua terhadap Anak (Studi Kasus di KPAI)	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Dr. Mubasit, S. Ag., M.M	IV/b III/d
43	Eli Yanatul Mufidah	1841040352	Bimbingan Karir Melalui Mentoring di Bidang Industri Pakaian pada Remaja Putus Sekolah di Unit Pelaksana Teknis Daerah, Pantli Sosial Bina Remaja (LPTD PSBR)	Dr. Mubasit, S. Ag., M.M Um Aisyah, M.Pd.I	III/d III/c
44	Yuliani	1841040210	Bimbingan Konseling Islam Melalui <i>Islamic Storytelling</i> terhadap Perilaku Maladaptif anak di TPA Masjid Baiturrahman RD Pika Lahat Sumatera Selatan	Dr. H. Rosidi., MA Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I	IV/c IV/b
45	Khairunnisa Delfira	1841040236	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling dalam Upaya Mengembangkan Minat dan	Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H	IV/a

			bakat Pada Anak Anak Penyandang Disabilitas di Yayasan Pendidikan Mata Hati Bandar Lampung	NOTFIYANTI, MA	III/d
46	Tiara Fauziah	1841040199	Dukungan Sosial Dan Motivasi Pembimbing Agama Dalam Beribadah Pada Lansia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Wertha Natar	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Dr. H. Rosidi., M.A	IV/d IV/c
47	Fina Idamatu Silmi	1841040413	Qur'anic Therapy Dalam Membantu Penyembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Aulia Rahma Kemuning Bandar Lampung.	Dr. Khairullah, MA Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/a III/b
48	Putri Ayu Lestari	1841040197	Bimbingan Mental untuk Meningkatkan Rasa Daya Juang Pada Remaja Putus Sekolah di UPTD Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi., M.A Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/c IV/a
49	Adelia Rizka Amanda	1841040118	Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Menangani Penyandang Disabilitas Mental di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Mental Sabulun Najah Sepuluh Mataram Lampung Tengah	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/b III/b
50	Annisa Salsabella	1841040221	Bimbingan Kelompok Pecandu dalam Upaya Lepas dari Kecanduan Narkoba (Studi pada Kelompok Pemulihan Pecandu Narkoba di <i>Recovery Addict</i> Teluk Betung Bandar Lampung)	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. H. Rosidi., M.A	IV/c IV/c
51	Erlita Salsabella	1841040408	Bimbingan Islam dalam Membentuk Karakter Islami pada Anak di Panti Asuhan Bunda Aik Lampung Timur	Dr. Mubasit, S.Ag, MM Umi Aisyah, M.Pd.I	III/d III/b
52	Nur Rizki Rilandia	1841040219	Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Bahaya Narkoba Bagi Siswa Di BNN Provinsi Lampung	Dr. H. Rosidi., M.A Berlian Rahmawati, M.TI	IV/c III/b
53	Siska Febriyanti	1841040228	Peranan konselor Untuk Meningkatkan Efektifitas belajar anak Melalui Layanan Informasi di Lapas Anak Pesawaran	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Hepi Rizza Zen, S.H., M.H	IV/c IV/a
54	Nurpratiwi	1841040382	Metode Terapi Islam bagi Pasien Gangguan Kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Lampung	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/b III/b
55	Henji Lestari	1841040176	Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Dzikir Untuk Mengurangi Stres Seorang Istri Yang Suaminya Di LP Tanggamus	Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA Dr. H. Rosidi., M.A	IV/d IV/c
56	Daziwar Fahri	1841040144	Pengaruh Terapi Sholat Tahajud Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Saat Ujian <i>Computer Assisted Test (CAT)</i> Pada Calon ASN (Studi Kasus Pada Peserta Bimbel ISQ School, Di Tanjung Seneng, Kota Bandar Lampung).	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Noffiyanti, MA	IV/b III/b
57	Mekka Prananda	1841040354	Penerapan <i>Play Therapy</i> Dengan Penggunaan Permainan Tradisional Guna Meningkatkan Keterampilan Sosio Emosional Pada Anak Usia Dini Di Sukarame Bandar Lampung	Dr. Mubasit, S.Ag., M.M Umi Aisyah, M.Pd.I	III/d III/b
58	Dita Aryuni	1841040092	<i>Islamic Parenting</i> Sebagai Model Pengasuhan Orang Tua Masa Kini di Panti Asuhan Tiara Putri Kecamatan Sukarame	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/b IV/b
59	Muhammad Evan Fasya	1841040212	Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Ketekunan Belajar Siswa SMK Kosgoro, Bandar Sribhawono, Lampung Timur	Dr. H. Rosidi., M.A Dr. Jasmadi, M.Ag	IV/c IV/b
60	Rika Widiastuti	1741040119	Bimbingan Konseling Lansia dalam Meningkatkan Kualitas Hidup dan Memotivasi di Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung	Dr. Hj Sri Itham Nasution, M.Pd Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/a IV/a
61	Dita Zahara	1841040030	Strategi Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Kontrol Diri Mencegah <i>Juvenile Delinquency</i> Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Bukit Kemuning Lampung Utara	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA Noffiyanti, MA	IV/d III/b

62	Novi Suryani	1841040315	Peran Konselor Dalam Membangun Interaksi Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus Dengan Pola Komunikasi Antarpribadi Di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati Kabupaten Lampung Tengah	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/d IV/b
63	Nora Susanti	1841040136	Peran Kepala Desa Melalui Bimbingan Keagamaan Untuk Masyarakat Agar Tidak Suudzon Terkait Pembagian Program BLT (Bantuan Langsung Tunai) Di Desa Way Empulau Ulu, Liwa, Lampung Barat	Dr. H. M. Mawardi J, M.Si Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/b IV/b
64	Selvia Ariska	1841040431	Bimbingan Klasikal Melalui Media Puzzle Edukasi untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Penyandang Tunagrahita C1 di SLBN PPK Provinsi Lampung	Dr. M. Saifuddin, M. Pd Mardiyah, S.Pd, M.Pd	IV/b III/d
65	Siti Sofiatun Baroroh	1841040111	Strategi Pembelajaran Story Telling Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak Di TPA Musholla An-Nas Kuala Stabas, Krui Pesisir Barat	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/b III/d
66	Viola Oktavia Utami	1841040441	Bimbingan Agama dengan Kajian Kitab Mabadi Fiqh dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah pada Lanjut Usia di Lembaga PKBM Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Desa Bandungbaru Kecamatan Adiluwih	Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/d IV/b
67	Hesti Wulandari	1841040286	Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan Antasari Kota Bandarlampung.	Prof. Dr. H. MA Achlami HS, MA Dr. Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/d IV/a
68	Andesta Riya	1841040478	Efektivitas Bimbingan Keagamaan terhadap Perilaku Sosial pada Remaja Masjid di Desa Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat	Dr. Jasmadi, M.Ag Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/b III/d
69	Rezza Buana Putra	1841040438	Implementasi Bimbingan Pernikahan Mubarakah Terhadap Santri Pondok Pesantren Darul Musthofa, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah	Dr. H. Rosidi, MA Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/c IV/b
70	Indah Permata Hati	1841040296	Layanan Informasi Media Cerita Bergambar Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Tunagrahita Di SLB Kurnia Poncowati	Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd M. Apun Syarifudin, M.Si	IV/a III/d
71	Rara Octavia	1841040393	Bimbingan Kelompok Sebagai Upaya Pencegahan Pergaulan Bebas pada Remaja di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran	Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/c III/b
72	Putri Susanti	1841040335	Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Falah Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat	Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd Subhan Arif, S. Ag, M. Ag	IV/a III/d
73	Okta Asriyanti	1841040290	Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Talk Untuk Meningkatkan Perilaku Kepemimpinan Di SMP IT Permata Bunda Islam Bording School	Hj. Rodiyah, S.Ag, MM Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd	IV/c IV/a
74	Putri Khoirunisa	1841040249	Metode Mujahaddah (Kontrol Diri) untuk Mengurangi Stres pada Santri Penghafal Kitab Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Salafiyah Darussalamah Jati Agung Lampung Selatan	Dr. Rosidi, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H	IV/c IV/a
75	Putri	1841040422	Subjective Well-Being Pada Anak Sekolah Yang Bekerja Di Dusun Talang Seluai, Desa Tanjung Iman, Kec. Belambang Pagar, Kab. Lampung Utara	Dr. Jasmadi, M.Ag H Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I	IV/b III/d
76	Radhita Indah Saputri	1841040328	Peran Pelatih dalam Proses Coaching dan Pemberian Support Kepada Atlet Karate dalam Menghadapi Turnamen dari Segi Mental dan Psikis di Dojo INKAI (Institut Karate-Do Indonesia) Kampung Bandar	Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/a III/d

			Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah		
77	Wena Alaina Tanzila	1841040120	Bimbingan Mental Terhadap Kondisi Psikologis Istri TNI Saat Di Tinggal Suami Bertugas, Di Batalyon Infanteri (Yonif) 143/Twej Natar Lampung Selatan	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/e IV/b
78	Ade Kharisma Fauzia	1841040146	Peran Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Dan Dhuafa Peduli Kita Di Gotong Royong	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Dr. Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH	IV/b IV/a
79	Dhea Amanda Putri	1841040281	Konseling Islam dengan Terapi Naratif dalam Mengatasi Konsep Diri Negatif Siswa di SMK Islam Nurul Iman Labuhan Maringgai Lampung Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H	IV/c IV/a
80	Eka Millynia Fatmasari	1841040253	Pelaksanaan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Santri di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Desa Bernung Kabupaten Pesawaran	Dr. H. M. Saifudin, M.Pd Dr.Hj. Hepi Riza Zen, SH, M.H	IV/b IV/a
81	Rizki Ramadan	1841040207	Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Pelaku Kekerasan dan Bullying antar Tahanan pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Rajabasa Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA M. Apun Syarifudin, M.Si	IV/c III/d
82	Risky Ammar Adipratama	1841040065	Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Kalianda	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/d III/d
83	Anni Alfiah Anggraini	1841040425	Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Teknik Reinforcement Positif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Santri Pondok Pesantren Muntaz Ibadurrahman, Tangerang	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Jasmadi, M.Ag	IV/c IV/b
84	Bigan Elsak Fistiolen	1841040418	Bimbingan Mental terhadap Anak Dengan Kondisi Orang Tua yang Bekerja di Luar Negeri di Desa Pugung Raharjo	Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA Dr. Jasmadi, M.Ag	IV/d IV/b
85	Imas Alfiani	1841040267	Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Depresi Pada Pasien Dengan Gejala Hipomania di LKS Mitra Sakti Rumah Penitipan Klien Gangguan Jiwa Pesawaran	Dr. Fitrianti, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H	IV/c IV/a
86	Desti Amella	1841040305	Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Self Instruction Dalam Meningkatkan Keterampilan Regulasi Emosi Di SMP Al - Azhar 3 Bandar Lampung	Dr. H. M. Saifudin, M. Pd Dr.Hj. Sri Itham Nasution, M.Pd	IV/b IV/a
87	Eris Aprelia	1841040262	Cinema Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Akibat Body Shaming di SMP Islam YPI 3 Way Jepara Lampung Timur	Dr. H. Rosidi, MA Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., M.H	IV/c IV/a
88	Shindi Aprilia	1841040385	Bimbingan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tanqqa (KDRT) di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kabupaten Pesawaran	M. Apun Syarifudin, M.Si Umi Aisyah, M.Pd.I	III/d III/b
89	Dela Vranciska	1841040257	Nilai- nilai Bimbingan Islam Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah di Pondok Pesantren Sabili Mutaqin Tanggamus Lampung	Dr.Hj. Hepi Riza Zen, SH, MH Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/a IV/a
90	Kiki Nurmata Sari	1841040409	Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel Menunggu Beduk Berbunyi Karya Hamka	Dr. H. Rosidi, MA Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/c III/b
91	Dian Safitri	1841040098	Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam Dalam Novel Cahaya Islam Di Benua Asia Karya Irfan Fauzuzalzhim Ruhinat	Dr. Jasmadi, M.Ag Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/b IV/b
92	Mulliya Novina Azha	1841040391	Bimbingan Kelompok dalam Mencegah Perilaku Seks Bebas di Forum Genre Pesisir Barat	Dr. Jasmadi, M.Ag Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/b III/b

93	Nabila Sari	1841040297	Bimbingan Orang Tua Terhadap Dampak Negatif Penggunaan Smartphone Pada Pembelajaran Daring Anak Sekolah Dasar Negeri Wayhalim Di Masa Pandemi Covid 19 (Study Pada Pedagang Di Pasar Way Halim)	Dr. Hj Sri Itham Nasution, M.Pd Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	IV/a IV/a
94	Putri Andriani	1841040327	Model Penanganan Dan Pelayanan Bagi Penyandang Disabilitas Mental (Eks Pakotik) Di Yayasan Aulia Rahma Kemiling Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Sri Itham Nasution, M.Pd	IV/c IV/a
95	Agustin Famela	1841040398	Pembinaan Kepribadian dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Anak Didik Tindak Pidana Kriminal (Studi Pada LPKA Kelas II Bandar Lampung)	Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/c III/b
96	Indah Lestari	1841040130	Penerapan Konseling Individu Menggunakan Teknik Pendamping dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Sosial Korban Pelecehan Seksual di UPTD PPA Provinsi Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/e IV/b
97	Natasha Ilnanda	1841040110	Konseling Keluarga dalam Membantu Mengatasi Krisis Keluarga Akibat Perselekuhan di KUA Rajabasa Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/c IV/b
98	Tasya Nurul Huda	1841040133	Peran Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Anak yang Tunagrahita di Komunitas Anak Taman Syurga Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Mardiyah, S.Pd, M.Pd	IV/b III/d
99	Hanny Alhonda Hapson	1841040100	Dampak Pengasuhan oleh Orang Tua Tunggal (bu) terhadap Pembentukan Karakter Dan Moralitas Anak Di Lingkungan RT 19 Rk. B Desa Poncowati Lampung Tengah	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Mardiyah, S.Pd, M.Pd	IV/b III/d
100	Suci Anggraeni	1841040157	Penerapan Konseling Kognitif Istami untuk Meningkatkan Regulasi Diri Narapidana di LPKA Kelas II Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I	IV/e IV/b
101	Indah Nuraini	1841040313	Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Pasien di Rumah Sakit Islam Kecamatan Cilincing Kota Jakarta Utara	Dr. Jasmadi, M.Ag Dr. Hj. Sri Itham Nasution, M.Pd	IV/b IV/a
102	Alissa Eka Cahyani Putri	1841040420	Pembinaan Mental terhadap Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) pada Perkara Tindak Pidana Narkotika di Balai Pemasyarakatan Kelas II Kota Bandar Lampung	Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I	IV/c III/d
103	Laila Fitriani	1841040169	Upaya Penyesuaian Diri Mantan Narapidana dalam Stigma Negatif Masyarakat Desa Gunung Sugih Besar Kec. Sekampung Udik Lampung Timur	Dr. H. Rosdki, M.A Noffiyanti, MA	IV/c III/b
104	Milenia Ayu Putri	1841040375	Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mengatasi Kesenjangan pada Lansia di Panti Sosial Yayasan Srikerandi Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Mubasit, S.Ag., M.M	IV/e III/d
105	Salsabila Ajeng Pratiwi	1841040149	Efektivitas Program Konsultasi Dan Konseling di Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kotabumi, Lampung Utara	Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Dr. Hj. Susilna, M.Ag	IV/b IV/b
106	Febri Wulandari	1841049182	Peran Tokoh Masyarakat dalam Menanggulangi Problem Sosial pada Pemuda Pengguna Minuman Keras di Panjang Kota Bandar Lampung	Dr. H. Rosdki, M.A Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I	IV/c IV/b
107	Isna Melita	1841040189	Upaya Peningkatan Religiusitas pada Jamaah Lanjut Usia Musholla Nurul Iman Dipekon Tegat Binangun Kabupaten Tanggamus	Dr. H. Rosdki, M.A Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I	IV/c III/d
108	Putri Rachmawati	1841040275	Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Pada Seorang Pria Depresi Akibat	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H.,	IV/c

			Gagal Menikah di KUA Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung	M.H	IV/a
109	Ridho Shohibullwafa	1841040091	Bimbingan Konseling Islam Dengan Teknik Restructuring Cognitive Untuk Meningkatkan Harga Diri (Self Esteem) Seorang yang Pernah Menjadi Korban Pinjaman Online) di	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A Dr.Hj. Sri Itham Nasution, M.Pd	IV/d IV/a
110	Dwi Rachman Aryan Sachputra	1841040285	Bimbingan Konseling Islam Terhadap Akhlak Siswa Pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung	Dr. Hj. Sri Itham Nasution, M.Pd Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/a III/b
111	Dwi Rizki Hendrawan	1841040306	Peran Konseling Kelompok Dengan Teknik Kognitif Restructuring Pada Tingkat Body Shame Remaja di SMP Al-Azhar 3 Kedaton Bandar Lampung	Dr. Hj. Sri Itham Nasution, M.Pd Noffiyanti, MA	IV/a III/b



Abdul Syukur, M. Ag



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Way Kanan, KM. 2 Blambangan Umpu
WAY KANAN - LAMPUNG
Telp/Fax : (0723) 461056

Kode Post 34564

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/00039/07/IV.17-WK.48/XI.2022

- Dasar**
1. Permendagri Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 2. Peraturan Bupati Way Kanan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kabupaten Way Kanan.
 3. Surat Dekan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-6008/Un.16/KD/TL.01/11/2022 Tanggal 10 NOVEMBER 2022

MEMBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama / NPM : WINDY SULISTYANI / 1841040481
Alamat : RT. 001 RW. 002, KEL./KAMP. BUMI MULYA KEC. PAKUAN RATU KAB. WAY KANAN
Lokasi Penelitian : SMP N 2 NEGERI AGUNG WAY KANAN
Jangka Waktu : 23 NOVEMBER 2022 S.D 28 NOVEMBER 2022
Peserta : 1
Nama Penanggung Jawab : Dr. H. M SAIFUDIN, M.Pd
Tujuan : UNTUK MENEMUKAN TEMA TEMA YANG BERMAKNA
Judul Penelitian : PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN EKSTENSIAL HUMANISTIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 2 NEGERI AGUNG WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

- CATATAN**
1. Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan
 2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survey yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan penelitian/survey tersebut diatas
 3. Melaporkan hasil penelitian /survey kepada Bupati Way Kanan Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu
 4. Surat Izin penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas
 5. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sejak tanggal diterbitkan
 6. Bila batas waktu yang telah ditentukan penelitian belum selesai dilakukan maka yang bersangkutan wajib mengajukan perpanjangan.



DIKELUARKAN DI : BLAMBANGAN UMPU
PADA TANGGAL : 30 NOVEMBER
 2022

An. BUPATI WAY KANAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 30/11/2022 11:56:36



Dr. ARTE ANTHONY THAMRIN, S.STP., M.I.P.
 Pembina Tk. I
 NIP. 19861006 200412 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUADAYAAN
UPT SMPN 02 NEGERI AGUNG

NPSN : 10806729 NSS : 201180807043

Jalan Negeri RT/RW 001/001 Kampung Tanjung Rejo, Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 51 /12-10-097/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ferry Wisata Kusuma, S.Pd.M.M.
NIP : 19751010 200312 1 004
Pangkat/Gol : Pembina TK.1/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : UPT SMPN 02 Negeri Agung Way Kanan

Menerangkan bahwa :

Nama : Windy Sulistyani
NPM : 1841040481
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Program Studi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Kampus : UIN Raden Intan Lampung

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMPN 02 Negeri Agung dengan judul "PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESETA DIDIK DI UPT SMPN 02 NEGERI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Negeri Agung, 1 Desember 2022



Kepala UPT SMPN 02 Negeri Agung,

FERRY WISATA KUSUMA, S.Pd.MM

Pembina TK.1

NIP. 197510102003121004

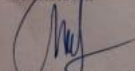
BIODATA MAHASISWA

NAMA : Windy Sulistyani
NPM : 1841040481
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling Islam
TEMPAT , TGL LAHIR : Bumi Mulya, 24 April 2000
NO HP : 085609340671
ASAL ALAMAT : Bumi Mulya Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan Lampung Utara
NAMA AYAH : Harjuli
NAMA IBU : Lilik Putijah
ASAL SLTA : SMKN NEGERI 01 NEGERI AGUNG WAY KANAN
TAHUN MASUK FAK.DAKWAH : Tahun 2018
JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan
Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2
NEGERI AGUNG Way Kanan Provinsi Lampung

PEMBIMBING I : Dr. H.M Saifuddin, M.pd
PEMBIMBING II : Dr. Hj Sri Ilham Nasution, M.pd

Bandar Lampung, 2 Maret 2023

Mahasiswa



Windy Sulistyani

NPM (1841040481)

B. DATA IDENTITAS SISWA

Nama : RAHAN KURNIAWAN
No Induk :
Tempat/Tanggal Lahir: 04 - Januari - ~~2009~~ 2009
Suku Bangsa : Jawa
Alamat : Bumi mulya
Hobi : Sepak bola
Cita-cita : Pemain bola
Jumlah Saudara : 2 bersaudara
Anak Ke : 2
Jarak sekolah dari rumah : 2 km

C. LATAR BELAKANG KELUARGA

Nama Ayah : WAU YANTO
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : TRI JUNIASIH
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Pedagang

D. KEADAAN JASMANI

Tinggi Badan : 150 cm
Berat Badan : 40 kg
Bentuk Badan : munggal
Bentuk Muka : Oval
Bentuk Dan Warna Rambut : ikat hitam
Warna Kulit : hitam

DATA IDENTITAS SISWA

Nama : Komang Bayu Saputra
Tempat/Tanggal Lahir : Way Kanan / 17 Juni 2007
Suku Bangsa : Hindu
Alamat : Tanjung Rejo
Hobi : Membaca, Menari
Minat-cita : Tentara Nasional Angkatan Udara
Jumlah Saudara : 7
Anak Ke : 5
Jarak sekolah dari rumah : 8 km

LATAR BELAKANG KELUARGA

Nama Ayah : Wayan Astri
Pendidikan Terakhir : SD (sekolah dasar)
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Made Suendri
Pendidikan Terakhir : SMP (sekolah menengah pertama)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

KEADAAN JASMANI

Tinggi Badan : 155
Berat Badan : 39
Bentuk Badan : Bulat
Bentuk Muka : Oval
Bentuk Dan Warna Rambut : ~~Bulat~~ Hitam
Warna Kulit : Coklat Sawo Matang

A. DATA IDENTITAS SISWA

Nama : AJENG - OKTAVIA
No Induk :
Tempat/Tanggal Lahir: Bumi mulya / 9-10-2008
Suku Bangsa : Jawa
Alamat : Bumi mulya
Hobi : menyanyi
Cita-cita : Guru
Jumlah Saudara : Satu
Anak Ke : Satu
Jarak sekolah dari rumah : 2 km

B. LATAR BELAKANG KELUARGA

Nama Ayah : Nopi
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Bengkel
Nama Ibu : Ris
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

C. KEADAAN JASMANI

Tinggi Badan : 135
Berat Badan : 30
Bentuk Badan : kotak
Bentuk Muka : oval
Bentuk Dan Warna Rambut : hitam bergelombang
Warna Kulit : kuning sawo

DATA IDENTITAS SISWA

Nama : ARI WIJAYATI GALIH SURYA LESTARI
No Induk :
Tempat/Tanggal Lahir: Way kanan / 19-maret - 2009
Suku Bangsa : Hindu
Alamat : Muiya Sari
Hobi : Menari
Cita-cita : Polwan
Jumlah Saudara : 1 (satu)
Anak Ke : ~~Satu~~ Pertama
Jarak sekolah dari rumah : 0 km

LATAR BELAKANG KELUARGA

Nama Ayah : Ketut Suatre
Pendidikan Terakhir : SD (Sekolah Dasar)
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Eka Apriani
Pendidikan Terakhir : SMK (Sekolah menengah kedua)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

KEADAAN JASMANI

Tinggi Badan : 162 cm
Berat Badan : 51 kg
Bentuk Badan : Sedang
Bentuk Muka : oval
Bentuk Dan Warna Rambut : hitam
Warna Kulit : Sawo matang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Lethol H. EndroSuratmuisSukarame Bandar Lampung, dp. (0721) 703289

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Windy sulistyani
NPM : 1841040481
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Pembimbing I : Dr.H.M Saifuddin, M Pd
Pembimbing II : Dr.Hj Sri Ilham Nasution, M.pd
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Eksistensial Humanistik Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Negeri Agung Way Kanan Provinsi Lampung

No.	Tanggal Konsultasi	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	8 Juli 2022	Pengajuan Judul		
2.	15 juli 2022	Sidang Judul		
3.	20 Oktober 2022	Konsultasi BAB I - II		
4.	24 Oktober 2022	Revisi BAB I - II		
5.	15 November 2022	ACC Seminar Proposal		
6.	18 November 2022	Konsultasi BAB I - II		
7.	20 November 2022	Konsultasi BAB I - V		
8.	25 November 2022	Revisi BAB I - V		
9.	23 Desember 2022	ACC Munaqosah		

Bandar Lampung, Desember 2022
Ketua Jurusan BKI

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.pd
NIP. 1969909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Laskol II, Endro Suramin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.iainintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 6686/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN EKSTENSIAL HUMANISTIK
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 2 NEGERI AGUNG
WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
WINDY SULISTYANI	1841040481	FDIK/BKI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **19%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 28 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN
EKSISTENSIAL HUMANISTIK DALAM MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 2 NEGERI AGUNG
WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%	%	18%	23%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1%
3	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
5	Suharni -, Purwanti -. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1%

7	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1 %
9	Submitted to Santa Barbara City College Student Paper	1 %
10	Submitted to Politeknik STIA LAN Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
12	Nursetia Rini, Karmawati Karmawati, Rahmawaty Rahmawaty. "ASPEK-ASPEK KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN PETAPA KECAMATAN PARIGI TENGAH KABUPATEN PARIGI MAUTONG", Koordinat Jurnal MIPA, 2021 Publication	1 %
13	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1 %
14	Sahrestia Kartianti, Sukitman Asgar. "KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN EKSISTENSIAL HUMANISTIK UNTUK MEREDUKSI PERILAKU BULLYING	1 %

SISWA SMA DI HALMAHERA UTARA", Jurnal
Bimbingan dan Konseling Terapan, 2021

Publication

-
- | | | |
|----|---|------|
| 15 | Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|--|------|
| 16 | Submitted to University of Bridgeport
Student Paper | <1 % |
|----|--|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 17 | Rima Rismayanti, Iis Lathifah Nuryanto.
"EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING
INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK BEHAVIOR
CONTRACT UNTUK MENGURANGI PERILAKU
MEMBOLOS PADA SISWA KELAS VIII DI SMP
PGRI KASIHAN TAHUN AJARAN 2019/2020", G-
Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2020
Publication | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 18 | Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 19 | Umi Hanifah, Nida Anisah Firdaus. "The
Impact of Online Learning Policies on
Students' Learning Motivation in the Era of
the Covid-19 Pandemic", Pedagogia : Jurnal
Pendidikan, 2021
Publication | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 20 | Submitted to Universitas Terbuka
Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
-
- | | | |
|----|---|------|
| 21 | Submitted to Universiti Malaysia Sabah
Student Paper | <1 % |
|----|---|------|
-

22 Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri <1 %
Student Paper

23 Sri - Mulyati. "ANALISA KARAKTER TOKOH ANDREA DALAM FILM THE DEVIL WEARS PRADA BERDASARKAN PENDEKATAN HUMANISTIK", Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2020 <1 %
Publication

24 Submitted to Stockton Collegiate International Secondary School <1 %
Student Paper

25 Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya <1 %
Student Paper

26 Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia <1 %
Student Paper

27 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha <1 %
Student Paper

28 Masgaba Umar, Rismawidiawati Rusli. "BUDAYA BELAJAR DAN PERILAKU SOSIAL ORANG TUA DAN PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19", Pangadereng : Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora, 2022 <1 %
Publication
